

**STRATEGI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN
DALAM MENARIK MINAT BACA SISWA
DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 1 ARJASA
JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

**FAIQOH NURHAMIDAH
NIM: T20193006**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**STRATEGI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN
DALAM MENARIK MINAT BACA SISWA
DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 1 ARJASA
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**FAIQOH NURHAMIDAH
NIM: T202193006**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**STRATEGI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN
DALAM MENARIK MINAT BACA SISWA
DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 1 ARJASA JEMBER
[SKRIPSI]**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**FAIQOH NURHAMIDAH
NIM: T20193006**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



**Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NUP. 2007058001**

**STRATEGI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN
DALAM MENARIK MINAT BACA SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 ARJASA
JEMBER**

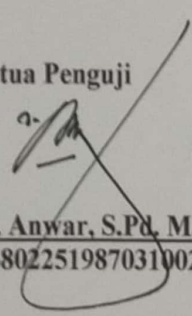
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

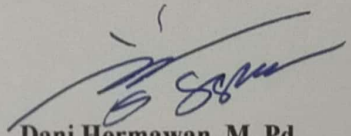
Hari: Senin
Tanggal: 05 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji

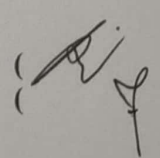

Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd.
NIP: 196802251987031002

Sekretaris


Dani Hermawan, M. Pd.
NIP: 198901292019031009

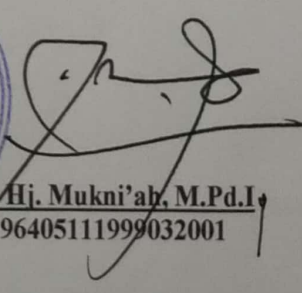
Anggota:

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I
2. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I

)

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP: 196405111999032001

MOTTO

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”(Qs. Al-Alaq [96]:1-5).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta, 2019).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahill'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kelurga dan kedua orang tua saya. Bapak (Jumiadi) dan Ibu (Kasmirah) dengan penuh cintanya mengasuh dan mendidik anaknya, selalu mendo'akan, sekaligus menjadi motivator terbesar saya dalam perjuangan menempuh pendidikan S1.
2. Almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menimba ilmu kepada para ahli yang kompeten dibidangnya, sehingga memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah menerima judul skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Manajemen pendidikan islam UIN KHAS Jember yang telah menerima judul skripsi ini dan memberi kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember dengan kesabaran dan ketulusannya menuntun dan

memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.

6. Kepala SMP Negeri 1 Arjasa Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan dan Staff perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa Jember yang telah memberi informasi kepada peneliti untuk bisa menyusun skripsi ini.
8. Kepada staff dewan guru peserta para siswa-siswi SMP Negeri 1 Arjasa Jember yang telah banyak membantu kelancaran selama penelitian.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. semoga Allah SWT Memberikan balasan kebaikanvii atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan, maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 22 Maret 2023

Faiqoh Nurhamidah
NIM T20193006

ABSTRAK

Faiqoh Nurhamidah, 2023: *Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Menarik Minat Baca Siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Jember.*

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan Perpustakaan, Minat Baca.

Minat baca di Indonesia masih tergolong rendah dikarenakan kebanyakan orang masih mencari informasi di internet dan tidak membaca buku oleh sebab itu, perpustakaan sekolah itu sangat penting bagi siswa untuk memulai minat baca mereka dan pengelolaan perpustakaan membuat strategi agar para siswa tertarik untuk membaca di perpustakaan sekolah.

Fokus penelitian ini adalah: Bagaimana strategi pengelolaan dalam menarik minat baca siswa, Bagaimana kendala pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa dan Bagaimana solusi menangani kendala pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa Jember dan tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa, mendeskripsikan kendala yang dihadapi pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa dan mendeskripsikan solusi menangani kendala pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini strategi pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa ialah program literasi, meminta bantuan para guru untuk memberi tugas membaca pada siswa di perpustakaan, staff perpustakaan membebaskan para siswa memintajam atau membaca lebih dari satu buku, dan staff perpustakaan mengikuti seminar tentang perpustakaan, kendala-kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam menarik minat baca siswa antara lain: Kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia di perpustakaan, kurangnya buku bacaan bagi siswa dan kurang adanya seseorang yang sudah profesional dalam bidang perpustakaan, dan solusi menangani kendala Kepala dan staff perpustakaan mengikuti kegiatan webinar tentang pengelolaan perpustakaan, Kepala sekolah meminta kegiatan literasinya mungkin di perpanjang lagi, Mengadakan pojok baca di masing-masing kelas. Meminta bantuan sarana dan prasarana sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasarana perpustakaan, dan Mengadakan pengadaan buku.

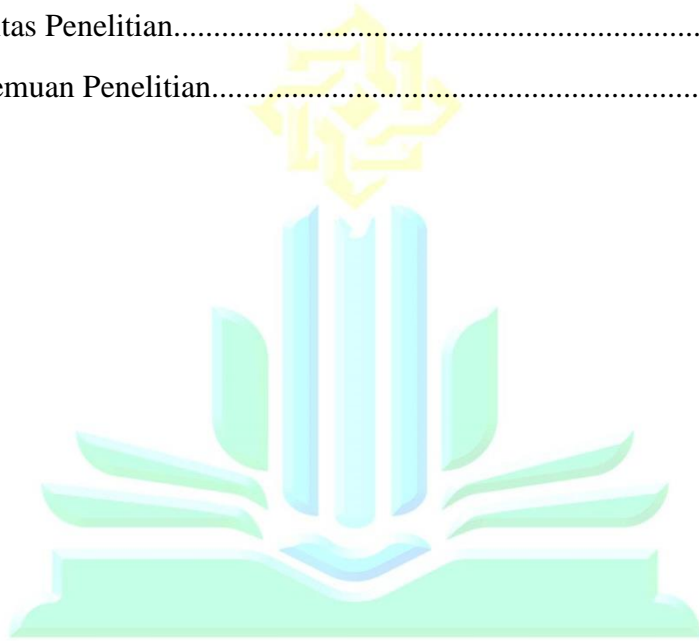
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBER PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistem Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	21

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Penelitian dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data	46
G. Tahap Penelitian	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Penyajian Data dan Analisis	51
B. Pembahasan Temuan	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel Penelitian.....	18
Orisinalitas Penelitian.....	20
Tabel Temuan Penelitian.....	21



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perpustakaan merupakan unit layanan dalam suatu lembaga, dan keberadaannya dibenarkan hanya jika dapat membantu mewujudkan tujuan pembangunan sekolah yang bersangkutan. Tujuan keberadaan perpustakaan sekolah menekankan pada aspek edukatif dan rekreatif. Secara umum perpustakaan sebagai sumber informasi bermanfaat apabila dapat memberikan informasi dengan mudah dan cepat. Hal ini dapat tercapai apabila pengelolaan perpustakaan didukung sesuai dengan bidangnya dengan sarana dan prasarana, dana dan sumber daya yang memungkinkan untuk mengelola perpustakaan sekolah dengan baik.¹

Pengelolaan perpustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyiapkan bahan pustaka melalui sistem agar bahan pustaka yang dibutuhkan dapat ditemukan dengan mudah dan cepat. Pengelolaan perpustakaan merupakan pusat kegiatan perpustakaan sekolah dan wajib dilaksanakan oleh pustakawan. Manajemen akan menentukan seberapa baik perpustakaan sekolah berfungsi dan mendukung inovasi proses pembelajaran di sekolah.

Misi utama perpustakaan sekolah adalah membantu siswa dan guru dalam proses pengajaran dengan menyediakan bahan pustaka dan pengetahuan

¹ Syihabuddin Qalyuld, dkk. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga,2007) hlm.8

tambahan atau pendukung lainnya sesuai dengan kurikulum. Hal ini akan membuat proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan lancar. Keberadaan perpustakaan kurang mendapat perhatian serius. Peran dan fungsi perpustakaan sekolah belum begitu jelas, padahal perpustakaan sekolah jika dikelola dengan baik akan sangat bermanfaat bagi kelancaran proses belajar mengajar guru dan siswa sekolah.²

Perpustakaan berfungsi dengan baik sebagai lembaga pendidikan dan penyedia informasi jika didukung oleh manajemen yang tepat sehingga semua kegiatan lembaga berjalan menuju pencapaian tujuan yang direncanakan. Perpustakaan adalah tempat di mana semua jenis informasi perpustakaan disimpan dan diperoleh. Menyediakan bahan pustaka untuk membantu guru dan siswa menyelesaikan tugas dalam proses pembelajaran. Menyimpan buku pelajaran, buku bacaan, penunjang dan bahan referensi lainnya, baik cetak maupun elektronik, untuk menunjang tujuan pendidikan.³

Perpustakaan sekolah merupakan perangkat integritas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah. Memiliki perpustakaan sekolah sangatlah penting. Tugas pelaksana perpustakaan adalah menggerakkan semangat seluruh staf perpustakaan sekolah, agar setiap orang dapat bekerja dengan semangat dan kemampuan yang sebesar-besarnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan. Dengan kata lain, gerakan adalah proses pelaksanaan suatu rencana agar dapat dijalankan oleh semua pihak dalam

² Budi Waluyo. *Fungsi dan Peranan Perpustakaan*. Diakses dari: <http://www.lib.lib.ac.id/Mahmudin/maeridepag07/rencana/file/pdf>. Pada tanggal 27 Oktober 2022

³ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana sekolah*, (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media,2012) hlm.172-173

organisasi, dan juga proses memotivasi agar semua pihak dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan berdaya guna.⁴

Hal ini didukung oleh pernyataan Andi Prastowo bahwa minat merupakan suatu sifat atau kecenderungan tertentu, minat dapat merepresentasikan tindakan – tindakan. Minat bukanlah bawaan sejak lahir, tetapi sifatnya dapat dipupuk, dipelajari dan dikembangkan. Dari penjelasan tersebut, terlihat jelas bahwa minat membaca sangat mungkin terjadi. Dengan demikian kata kunci adalah pada prinsipnya dapat dikembangkan kepentingan seluruh pengguna perpustakaan sekolah.⁵

Sedangkan Ibrahim Bafadal menyatakan, bahwa pelatihan dan pengembangan minat baca ialah suatu usaha yang dilakukan untuk memelihara, menyempurnakan dan meningkatkan minat baca. Pengembangan minat baca sendiri bertujuan untuk membentuk suatu kondisi masyarakat yang mempunyai kualitas asal daya manusia yang tinggi, bahwa dengan membaca maka masyarakat belajar dan mendapatkan informasi serta ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Oleh sebab itu, pembinaan serta pengembangan minat baca siswa tidak bisa terlepas asal pelatihan kemampuan membaca mereka. sebab, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, sebagai seseorang yang suka membaca terdapat syaratnya, yaitu harus mampu membaca dengan baik. tanpa kemampuan membaca dengan baik, tidak mungkin beliau merasa suka dengan kegiatan

⁴ Tim Dosen Administrasi, *Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Manajemen Pendidikan.* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 216

⁵ Andi Prastowo. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional.* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm.5

membaca. Tentu saja training kemampuan membaca pada rangka pembinaan serta pengembangan minat baca akan tidak sama beda-beda sesuai dengan tingkatan sekolah.⁶

Dalam mengembangkan misi perpustakaan sekolah, pustakawan sebagai kepala perpustakaan sekolah harus berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, sifat dan sikap serta kebiasaan membaca berakar pada diri mereka. Alasan belum optimalnya pengelolaan perpustakaan sekolah oleh kepala sekolah adalah: layanan perpustakaan sekolah belum memuaskan pengguna jasa perpustakaan, sistem pengelolaan perpustakaan sekolah belum memadai, siswa belum sepenuhnya memanfaatkan perpustakaan, yang ada saat ini . perpustakaan sekolah kurang tertata dan tertata, minat siswa sekolah terhadap perpustakaan sekolah masih kurang dalam membaca buku, dan kepala sekolah kurang mengawasi pengelolaan perpustakaan sekolah.⁷

Sistem pengelolaan perpustakaan memiliki berbagai konsep yang dapat diterapkan di sekolah dan perguruan tinggi lain, sama halnya dengan organisasi lain. Kepemimpinan yang dimaksud adalah suatu keharusan dalam dunia perpustakaan sekolah, karena tanpa itu, organisasi perpustakaan sekolah akan tertinggal dari guru, siswa, dan staf administrasi lainnya dan bahkan tidak akan menyentuh mereka. Tentu bukan tidak mungkin hal ini terjadi, karena jika harapan pengguna tidak terpenuhi, mereka pasti akan mencari tempat atau cara lain untuk memenuhi apa yang dibutuhkan.

⁶ Ibrahim Bafadal, *pengelolaan Perpustakaan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) hlm.191

⁷ Irawati, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/viewFile/3771/3005> diakses tgl 27 oktober 2022 pukul 10.36

Oleh karena itu, perpustakaan harus mengatur dirinya sendiri dengan lebih baik dengan mengadopsi konsep manajemen modern, jika ini dapat dilakukan, penulis percaya bahwa fungsi informasi, hiburan dan pengetahuan dapat dipulihkan di perpustakaan. mereka menunggu untuk mendukung segala macam kegiatan di sekolah dan sosial dan keagamaan.

Perpustakaan yang lengkap dan terawat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan memperdalam ilmu yang mereka peroleh melalui belajar mandiri di kelas dan pada waktu luang di sekolah maupun di rumah. Selain itu, memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pengetahuannya secara mandiri dan dapat mengajar menggunakan metode yang berbeda, seperti pembelajaran individual. Mengelola perpustakaan membutuhkan keterampilan manajemen yang baik agar arah operasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara berbagai tujuan dan menerapkannya secara efektif.⁸

Tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dan menciptakan basis pengetahuan yang sistematis, mempromosikan kemampuan untuk menikmati pengalaman imajinatif, membantu mengembangkan keterampilan bahasa dan keterampilan berpikir, melatih siswa untuk menggunakan dan melestarikan bahan pustaka secara efektif, dan menyediakan . dasar untuk belajar mandiri. Sebagai unit kerja perpustakaan sekolah di lingkungan sekolah harus mendukung dan memenuhi

⁸ Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: Rosakarya, 2007) hlm. 52

tugas sekolah. Oleh karena itu tugas sekolah jelas tertulis dalam kurikulum sekolah, maka tentunya perpustakaan sekolah juga harus dapat mendukung kurikulum sekolah. Kurikulum dalam hal ini merupakan kumpulan dari program studi yang harus dicapai sekolah dan melaksanakan. . menurut nomor waktu yang ditentukan. Secara formal, kurikulum sekolah terbagi dalam rangkaian mata pelajaran yang dilaksanakan di sekolah.⁹

Sebagai pustakawan yang baik dan berpengalaman dalam kepustakawanan, ia dapat mengembangkan strategi untuk menarik minat mahasiswa untuk meningkatkan minat bacanya di perpustakaan. Pada dasarnya perpustakaan adalah suatu lembaga yang tujuannya melayani pengguna. Pelayanan bergantung pada perpustakaan, salah satunya perpustakaan di SMP Negeri 1 Arjasa Jember. Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa Jember menawarkan berbagai layanan termasuk layanan peminjaman dan pengembalian buku, layanan referensi penelitian dan layanan informasi. Layanan ini diberikan untuk minat siswa dalam membaca buku sehingga mereka dapat memanfaatkan layanan tersebut dengan sebaik-baiknya. Setiap siswa yang berkunjung untuk membaca atau meminjam buku wajib mengisi daftar tamu di buku tamu pendamping.

Tentunya di era globalisasi ini sangat mudah untuk mencari informasi dimana saja, bahkan hanya dengan sebuah perangkat kita dapat menemukan informasi yang kita butuhkan. Kebanyakan orang saat ini lebih memilih untuk mencari informasi di internet daripada membaca buku.

⁹ Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hlm. 5

Berdasarkan observasi peneliti di perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa Jember dalam menarik minat membaca bagi para siswanya yaitu dengan cara menyediakan perpustakaan yang rapi, bersih dan nyaman, serta melengkapi perpustakaan dengan koleksi-koleksi.

Di samping itu, dari wawancara awal penulis dengan ibu Riza Sofia, sebagai pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa bagian layanan/sirkulasi pada tanggal 25 Januari 2023 mengatakan, telah melakukan beberapa cara/strategi dalam menumbuhkan minat baca siswa. Alasannya yaitu: *“Seperti sekarang ini banyak siswa yang keseringan memakai android ketimbang membaca buku. Jadi jarang ke perpustakaan, karena itulah perpustakaan harus memiliki cara/strategi. Menurut strategi tersebut dilakukan supaya banyak pengunjung, siswa terbiasa masuk ke perpustakaan, siswa aktif dan terbiasa belajar dengan memfungsikan perpustakaan.”*¹⁰

Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pelaksanaan strategi pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di SMP NEGERI 1 ARJASA. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Strategi Pengelolaan Perpustakaan Dalam Menarik Minat Baca Siswa di SMP NEGERI 1 ARJASA”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, agar pembahasan dapat dilakukan secara terpusat, teliti dan mendalam, peneliti menfokuskan penelitian pada strategi pengelolaan perpustakaan dalam

¹⁰ Observasi di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa Jember.

menarik minat baca siswa di SMP Negeri 1 Arjasa. Berdasarkan pada batasan masalah, maka dapat diambil fokus penelitiannya yaitu:

1. Bagaimana strategi pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Jember?
2. Bagaimana kendala pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca di SMP Negeri 1 Arjasa Jember?
3. Bagaimana solusi menangani kendala pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Jember.
2. Untuk mendeskripsikan kendala pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Jember.
3. Untuk mendeskripsikan solusi menangani kendala pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Jember.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, wawasan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya mengenai strategi pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di lembaga pendidikan, khususnya sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu saran dan informasi bagi perpustakaan SMP NEGERI 1 Arjasa untuk mencermati lebih dalam tentang manajemen perpustakaan sekolah yang dirasakan masih kurang sehingga dapat di tindak lanjuti sebagai upaya perbaiki dalam rangka meningkatkan kualitas perpustakaan.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat memotivasi sekolah lain untuk dapat menerapkan dan mengembangkan perpustakaan.

b. Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Sebagai bahan masukan untuk menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas dan berkompeten pada bidang manajemen pendidikan terkhususnya di bidang manajemen perpustakaan.

c. Bagi Peneliti dan Lembaga Lain.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai manajemen perpustakaan dan implementasinya di lembaga pendidikan. Selain itu, mendorong

peneliti lain untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam tentang perpustakaan dari aspek yang lain.

E. Definisi Istilah

Adapun beberapa istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pengelolaan Perpustakaan

Strategi pengelola perpustakaan adalah serangkaian tindakan yang ditetapkan sebagai aturan dan direncanakan secara cermat oleh pengelola perpustakaan dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di Perpustakaan.

2. Minat Baca.

Suatu ketertarikan untuk dapat mengartikan atau menafsirkan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk giat memperluas pengetahuannya.

F. Sistem Pembahasan

Sistem pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Adapun sistem pembahasan dalam ini terbagi menjadi 5 Bab diantara lain yaitu:

1. Bab satu, Pendahuluan. Bab ini membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.
2. Bab dua, kajian pustaka. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan serta berisi rentang

kajian teori yang membahas teori apa saja yang akan dijadikan pijakan dalam peneliti.

3. Bab tiga, metode penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan selama penelitian berlangsung, metode penelitiannya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta terhadap tahapan penelitian.
4. Bab empat, penyajian data dan analisis data. Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, penelitian data dan analisis data serta pembahasan temuan dilapangan.
5. Bab lima, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian kemudian dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari pembandingan dan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya.¹¹ Pada bagian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian merangkum kedua penelitian yang telah dipublikasikan (tesis, disertasi, dll). Dengan langkah ini, kita bisa melihat orisinalitas dan status penelitian yang dilakukan.

Beberapa peneliti yang telah dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Manajemen perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik di MAN 01 Kota Bengkulu tahun 2019, penelitian ini dilakukan oleh Eza Fitria Yudiarti, hasil dari penelitian ini bahwa penerapan fungsi manajemen di perpustakaan MAN 01 Model Kota Bengkulu dalam upaya minat baca peserta belum dapat dikatakan memenuhi kriteria manajemen yang baik, karena masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki.¹²
2. Pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 1 Medan tahun 2019, penelitian ini dilakukan oleh Abdul Rasyid Munthe, hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan kepala perpustakaan MAN 1

¹¹ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta.2016). hlm 45

¹² Eza Fitria Yudiarti, "Manajemen Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di MAN 01 Kota Bengkulu" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu,2019)

Medan dalam strategi pengembangannya mengelola perpustakaan sudah baik, dalam hal kegiatan rutinitas yang dilakukan di perpustakaan setiap harinya. Akan tetapi, Minat baca di MAN 1 Medan masih rendah. Kurangnya minat baca siswa disekolah ini di karenakan kurangnya koleksi-koleksi buku refrensi, dan juga lokasinya yang sempit, dan pemerintah pun tidak ada membantu dalam menambahkan koleksi buku refrensi di perpustakaan ini, kebanyakan buku paket dan perlunya bantuan untuk buku refrensi supaya menambah minat baca siswa-siswa di MAN 1 Medan ini. Dan sesuai dengan pernyataan siswa bahwa kurangnya minat baca siswa di karenakan kurangnya koleksi buku refrensi dan pelayanan pustakawan.¹³

3. Pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMPN 10 Payakumbuh tahun 2020, penelitian ini dilakukan oleh Afriani Ulfa. Hasil penelitian ini bahwa SMPN 10 Payakumbuh belum maksimal dalam bidang pengelolaan perpustakaan nya, dapat di lihat dengan masih banyaknya yang harus diperbaiki mulai dari sarana (fasilitas, perlengkapan, koleksi), prasarama, dan pelayanan.¹⁴
4. Manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 1 Bondowoso tahun 2021, penelitian ini dilakukan oleh Elok Puji Lestari, hasil dari manajeemen perpustakaan dalam

¹³ Abdul Rasyid Munthe, " *Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MAN 01 Medan*,"(skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan, 2019).

¹⁴ Afriani Ulfa, " *Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMPN 10 Payakumbuh*", (skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar,2020).

meningkatkan minat baca siswa SMK Negeri 1 Bondowoso dapat dikategorikan baik dengan tujuan perpustakaan yang sudah dilaksanakan. Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan merencana beberapa program seperti pengembangan atau penambahan koleksi perpustakaan, program literasi, pemberian hadiah kepada pengunjung perpustakaan, dan melakukan promosi.¹⁵

5. Analisis tata kelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Bajo tahun 2022, penelitian ini dilakukan oleh Nila Sari, hasil penelitiannya ialah tata kelola perpustakaan SMP Negeri 3 Bajo belum memenuhi standar, minat baca di SMP Negeri 3 Bajo masih rendah dalam membaca buku terutama buku pelajaran dan penghambat tata kelola perpustakaan di SMP Negeri 3 Bajo dalam meningkatkan minat baca peserta didik diantaranya sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya dana untuk biaya operasional perpustakaan, dan minimnya kegiatan pelatihan.¹⁶
6. Jurnal tentang Strategi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dalam Mengembangkan Minat Membaca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah di tulis oleh Sefa Hidayati, Maria Botifar, Ummul Khair tahun 2021. Hasil dari jurnal penelitian ini ialah Pertama, strategi pengelolaan perpustakaan sekolah di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya antara lain: pelayanan

¹⁵ Elok Puji Lestari, " *Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMK Negeri 1 Bondowoso* " (skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, 2021).

¹⁶ Nila Sari, "Analisis Tata Kelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SMP Negeri 3 Bajo", (skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022)

perpustakaan berupa pengarahan dan bimbingan bagi pengunjung perpustakaan, pengelolaan koleksi pustaka, klasifikasi dan katalogisasi bahan pustaka agar pengunjung mudah menemukan buku bacaan yang di inginkan, promosi perpustakaan, pengelolaan sarana dan prasarana serta SDM perpustakaan. Kedua, minat membaca siswa di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya masih belum tetap (naik-turun) dan masih perlu dilakukan pengembangan kembali. Minat membaca siswa akan meningkat/tinggi apabila diadakan pembaharuan koleksi bahan pustaka. Dan pembaharuan yang ada belum terjadwalkan dengan tetap. Ketiga, strategi pengelolaan perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat membaca siswa di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya diantaranya:melibatkan guru bidang studi dalam pemanfaatan bahan pustaka sebagai bahan ajar, memperbaharui koleksi perpustakaan, mengadakan pameran buku, pemberian reward kepada siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan, memberikan rekomendasi buku yang menarik, memberikan kebebasan membaca, menumbuhkan kesadaran diri dalam hal membaca, dan melibatkan peran serta lingkungan keluarga siswa.¹⁷

7. Jurnal Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar ditulis oleh Irma Suryani tahun 2018, hasil penelitian jurnal ini ialah Beberapa aspek pengelolaan perpustakaan masih memiliki banyak kekurangan, seperti : gedung yang belum memenuhi syarat, peralatan dan perlengkapan yang belum lengkap, tata ruang perpustakaan,

¹⁷ Sefa Hidayati “Strategi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dalam Mengembangkan Minat Membaca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah” AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar vol. 5, no. 2, 2021

koleksi bahan pustaka masih sedikit, kurangnya tenaga pustakawan, pelayanan yang masih belum diawasi, dan belum adanya tata tertib perpustakaan yang jelas. Hal-hal tersebut membuat siswa kurang terdorong untuk menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar belum berjalan secara optimal.¹⁸

8. Jurnal tentang Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar di tulis oleh Magdalena Elendiana tahun 2020, hasil jurnal ini ialah upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar masih rendahnya minat baca siswa. Bagaimana upaya Meningkatkan minat baca menjadi tanggung jawab bersama baik dari pihak orang tua, guru, sekolah, teman-teman sebaya lingkungan sekitar. Siswa diberi dukungan agar minat baca muncul dari diri siswa itu sendiri. Hal tersebut minat baca sebaiknya lebih dikembangkan lagi supaya dalam kegiatan membaca siswa mendapatkan banyak manfaat membaca, mendapatkan pengetahuan yang baru dan mengetahui makna yang terkandung dalam isi dari teks bacaan yang dibaca.¹⁹
9. Jurnal tentang Pemanfaatan instragram oleh perpustakaan PTKIN di Jawa Timur di tulis oleh fiqru mafar tahun 2020 hasil dari jurnal penelitian ini adalah bahwa pada dasarnya seluruh Perpustakaan PTKIN di Jawa Timur telah memiliki akun instagram. Dari segi pertumbuhan akun, berdasarkan

¹⁸ Irma Suryani “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar” JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.2 No 2 Desember 2017

¹⁹ Magdalena Elendiana “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar” JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING VOLUME 2 NOMOR 1 TAHUN 2020

tanggal pertama kali pemilik akun memposting konten, instagram baru dimanfaatkan sebagai media sosial bagi perpustakaan pada tahun 2017. Rata-rata jumlah konten yang telah diposting untuk masing-masing akun adalah 130,28 post.²⁰

10. Jurnal tentang Model Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Pekanbaru di tulis oleh Nining Sudiar, Fiqru Mafar dan Rosman Rosman tahun 2017 hasil penelitian ini adalah terdapat lima model dan 32 bentuk promosi yang dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru, namun tidak semua bentuk promosi dapat dilakukan oleh keenam perguruan tinggi di Pekanbaru. Perpustakaan Universitas Riau merupakan perpustakaan yang paling banyak melakukan kegiatan promosi atau lebih dari setengahnya dengan presentase 68,75%, kedua setengahnya (50% dan 46,87%) oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri dan ABDURRAB dan hampir setengahnya kegiatan promosi ada pada Perpustakaan Universitas Lancang Kuning, Perpustakaan Islam Riau dan Universitas Muhammadiyah Riau. Dari model promosi yang paling banyak dilakukan ada pada promosi bentuk lainnya, kedua sarana, ketiga program/ event, komunikasi dan layanan dan terakhir ada pada media.²¹

²⁰ Fiqru mafar “Pemanfaatan instragram oleh perpustakaan PTKIN di Jawa Timur” Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol. 15, No.2, Juli-Desember 2020

²¹ Nining Sudiar, Fiqru Mafar dan Rosman Rosman “Model Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Pekanbaru “ Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan 3(1), 19-20, 2017

Tabel 2.1

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang terdahulu dan peneliti yang akan dilakukan, akan digambarkan dalam table berikut ini:

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Manajemen perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik di MAN 01 Kota Bengkulu 2019	a.Samasama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. b.Samasama menjelaskan tentang minat baca siswa	a.Tidak membahas strategi pengelolaan perpustakaan	Manajemen perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik di MAN 01 Kota Bengkulu dalam upaya minat baca peserta belum dapat dikatakan memenuhi kriteria manajemen yang baik, karena masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki
2	Pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 1 Medan 2019.	a.Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif b.Sama-sama menjelaskan tentang minat baca siswa	a.Tidak membahas strategi pengelolaan perpustakaan	Pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 1 Medan. Minat baca masih kurang di karenakan kurangnya koleksi buku refrensi dan pelayanan pustakawan
3	Pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca	a. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	a. Tidak membahas strategi pengelolaan perpustakaan	Pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	siswa di perpustakaan SMPN 10 Payakumbuh 2020.	b.Sama-sama menjelaskan tentang minat baca siswa.		siswa di perpustakaan SMPN 10 Payakumbuh. Masih belum maksimal dalam pengelolaan perpustakaan
4	Manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 1 Bondowoso 2021.	a.Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif b.Sama-sama menjelaskan tentang minat baca siswa.	a.Tidak membahas strategi pengelolaan perpustakaan	Manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 1 Bondowoso. Dikategorikan termasuk perpustakaan yang baik.
5	Analisis tata kelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Bajo 2022	a.Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif b.Sama-sama menjelaskan tentang minat baca siswa	a.Tidak membahas strategi pengelolaan perpustakaan	Tata kelola perpustakaan SMP Negeri 3 Bajo belum memenuhi standar, minat baca di SMP Negeri 3 Bajo masih rendah dalam membaca buku terutama buku pelajaran dan penghambat tata kelola perpustakaan di SMP Negeri 3Bajo dalam meningkatkan minat baca peserta didik diantaranya sarana dan prasarana yang

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				kurang memadai, kurangnya dana untuk biaya operasional perpustakaan, dan minimnya kegiatan pelatihan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari beberapa permasalahan yang diangkat masih kurang berfokus dalam strategi pengelolaan perpustakaan. sedangkan pada realitanya perpustakaan itu sangat penting bagi siswa untuk menarik minat mereka, maka dari itu peneliti disini mengangkat tentang permasalahan strategi pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Table 2.2
Orisinalitas Penelitian

NO	Judul	Fokus Penelitian	Metode Penelitian
1	Strategi Pengelolaan Perpustakaan Dalam Menarik Minat Baca Siswa Di SMP Negeri 1 Arjasa Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana strategi pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di SMP Negeri 1 Arjasa? 2. Bagaimana kendala pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca di SMP Negeri 1 Arjasa? 3. Bagaimana solusi terhadap kendala 	Metode penelitian yang digunakan penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana penelitian akan dilakukan secara langsung guna mendapatkan fakta yang diperlukan oleh peneliti.

		pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca di SMP Negeri 1 Arjasa?	
--	--	---	--

B. Kajian Teori

1. Strategi Pengelolaan Perpustakaan

a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yang berarti kepemimpinan dan ketentraman.²² Strategi diartikan sebagai pemilihan cara atau teknik yang tepat bagi suatu perusahaan atau perdagangan, sehingga perusahaan atau perdagangan lebih mampu mempertahankan hidupnya dan mengembangkan usaha.²³ Definisi lain menyebutkan strategi adalah tindakan yang bersifat meningkat (incremental) dan terus menerus serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan.²⁴

Menurut Quinn (2000:10) strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dan organisasi menjadi satu kesatuan yang utuh.²⁵

Gulo W. Mendefinisikan strategi sebagai berikut:

- a) Suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu dan integral.

²² Crown Dirgantoro, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), Cet. Ke-1, hlm 5

²³ Richardus Eko Indrajit, *Strategi Manajemen Pembelian Dan Supply*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hlm 122

²⁴ Umar, *Strategi Manajemen In Action*, (Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), Cet Ke-1, hlm 1

²⁵ Quinn, *Strategi Pemasaran*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2000

- b) Menentukan dan menampilkan tujuan organisasi dalam arti dan sasaran jangka panjang, program bertindak dan prioritas alokasi sumber daya.
- c) Menyelesaikan bidang yang akan digeluti organisasi.
- d) Mencoba mendapatkan keuntungan yang mampu bertahan lama, dengan memberikan respon yang tepat terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi dan kekuatan serta kelemahannya.
- e) Melibatkan semua tingkatan hirarki organisasi, sementara itu kamus besar Indonesia menyatakan bahwa strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.²⁶

Strategi tidak hanya sekedar perencanaan, tetapi lebih dari pada itu yakni perencanaan menyeluruh, komprehensif dan integral. Menyeluruh artinya melibatkan semua bagian antara unit kerja yang ada dalam perusahaan secara bersama – sama komprehensif artinya mencakup semua aspek utama organisasi, Gulo Mendefinisikan integral artinya semua bagian dari perencanaan harus saling terkait satu dengan yang lainnya, komprehensif dan terintegrasi dengan keunggulan organisasi terhadap tantangan lingkungan yang dirancang dan diarahkan untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan tersebut melalui pelaksanaan kegiatan secara efektif.

²⁶ Gulo W. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Gramedia Sarana Indonesia 2002

Selain itu, pengertian strategi dapat didefinisikan dari dua sudut pandang, yaitu (1) dari sudut pandang apa yang ingin dilakukan oleh organisasi (intention to do), (2) dari sudut pandang apa yang pada akhirnya dilakukan oleh organisasi (ultimately does).²⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa strategi adalah suatu rencana yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa perusahaan mungkin memiliki tujuan yang sama, tetapi strategi yang mereka gunakan tidak sama. Strategi terfokus yang tidak hanya membuat rencana menjadi layak, tetapi strategi lebih menekankan pada aspek eksekusi.

b. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Lembaga pendidikan yang tidak kalah penting adalah maktabah (perpustakaan), sebab bagaimanapun juga kelancaran proses pendidikan sangat tergantung dari prasarana-prasarana yang mendukung. Perpustakaan dimasa itu tidak hanya sebagai tempat menyimpan buku, akan tetapi juga sebagai majlis kajian keilmuan berbentuk halaqah dengan satu atau beberapa guru. Berkat kehadiran perpustakaan telah banyak mewarnai perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban umat islam.²⁸ Perpustakaan berasal dari kata liber = libri artinya “pustaka” atau “kitab”. Pengertian perpustakaan adalah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan

²⁷ Fandi Tjiptono, *Manajemen Jasa*, (Yogyakarta: Andi, 2000), Ed.Ke-2, hlm 54

²⁸ Baharuddin, dkk, *Dikotomi Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011), hlm. 218

terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.²⁹

Perpustakaan dalam Kamus Besar bahasa Indonesia artinya tempat, gudang, ruang, yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya. Atau arti kedua, yaitu koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lain yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dan dibicarakan. Jadi, perpustakaan tidak hanya menyimpan buku, tetapi juga bisa merupakan bahan cetak lainnya, seperti majalah, laporan, pamflet, prosiding, manuskrip atau naskah, dan lembaran musik. Selain itu, perpustakaan juga berisi karya media varying media seperti film, mikrofilm, dan mikroburam (micro-opaque). Pengertian tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki spesifikasi mengenai fungsi dan peranannya.

Pengertian perpustakaan secara istilah terdapat beberapa definisi oleh para ahli, yaitu:

- a. Menurut Ibrahim Bafadal yang dikutip oleh Andi Prastowo mengungkapkan:

“ Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku, yang diatur secara

²⁹ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta: CV Sagung Seto, 2009),

sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh pemakainya.”³⁰

- b. Menurut Sulistyio Basuki yang dikutip oleh Wiji Suwarno mengemukakan

:“Perpustakaan merupakan sebuah ruang, bagian sebuah gudang, ataupun gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.”³¹

- c. Menurut Mudyana dan Royani yang dikutip oleh Sinaga mengemukakan:

“Perpustakaan adalah sarana penunjang pendidikan yang bertindak di satu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan, dan di

lain pihak sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih muda.”³²

- d. Menurut Sutarno yang dikutip oleh Novitasari dan Wakijo mengemukakan:

“Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan bagian dari gedung/ bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun sedemikian rupa, sehingga mudah untuk

³⁰ Andi Prstowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional* (Jogjakarta: Diva Press, 2012), 41.

³¹ Wiji suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Sebuah Pendekatan Praktis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), 1.

³² Novidawati, *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Peningkatan Minat Membaca Bagi Anak di Kelas B1 Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pontianak Selatan*, 4.

dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.³³

Dari sini kemudian berkembanglah pengertian perpustakaan dan didefinisikan sebagai berikut:

- a) Suatu gedung ruang yang di dalamnya tersusun buku-buku untuk dipergunakan menurut tujuan-tujuan tertentu. Koleksi buku yang disusun menurut sistem tertentu untuk tujuan-tujuan: pemberian informasi, pendidikan, penelitian, rekreasi, pelestarian dan lainnya.
- b) Suatu unit kerja yang menyelenggarakan pengumpulan, penyimpanan, dan pemeliharaan koleksi buku yang dikelola secara sistematis untuk digunakan sebagai sumber informasi.³⁴

Menurut Suwarno, ada lima poin penting yang bisa ditangkap dari pengertian tersebut. Pertama, perpustakaan sebagai unit kerja. Kedua, perpustakaan sebagai tempat pengumpul, penyimpan dan pemelihara berbagai koleksi bahan pustaka. Ketiga, bahan pustaka itu dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu. Keempat, bahan pustaka digunakan oleh pengguna secara kontinu. Kelima, perpustakaan sebagai sumber informasi.³⁵

³³ Novitasari dan Wakijo, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017" *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 5, no. 1 (2017): 119

³⁴ Pedoman Perpustakaan Masjid (Jakarta: Badan Kesejahteraan masjid, 1994), 6.

³⁵ Andi Prstowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional* (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm 42.

Secara definitif, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan. Berdasarkan Dictionari of Library and Information Science, perpustakaan di sekolah dasar dan lanjutan, baik milik pemerintah dan swasta, yang memberikan jasa layanan untuk memenuhi kebutuhan informasi para siswa dan kebutuhan pemenuh kurikulum dari pada guru dan karyawan sekolah tersebut. Caranya dengan mengelola koleksi perpustakaan berupa bukubuku, terbitan berseri, media lainnya yang cocok untuk tingkat sekolah tersebut.³⁶

Secara umum dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perpustakaan sesuai dengan perkembangan masa kini adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara kontinu oleh pemakainya sebagai sumber informasi.³⁷ Perpustakaan dituntut untuk mampu memberi kepuasan kepada masyarakat pemakainya dalam mengembangkan pengetahuan, terutama bagi mereka yang betul-betul menekuni bidang ilmunya. Perpustakaan bagi seorang pendidik atau peneliti, merupakan

³⁶ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 26

³⁷ Muljani A Nurhadi, *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia* (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), 4.

penyalur informasi dan sekaligus dapat berfungsi sebagai sumber inspirasi.³⁸

Perpustakaan merupakan pusat sarana akademis. Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetakan seperti buku, majalah, surat kabar, peta, karya tulis, serta bahan non-cetakan seperti foto-foto, kaset, film, video/audio, rekaman pidato, dan lainnya. Oleh karena itu perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pelajar, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang keilmuan baik untuk tujuan akademis maupun untuk rekreasi.³⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan tempat atau ruang yang berada di lingkungan pendidikan sekolah pengelolaan buku-buku yang diatur secara sistematis sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh pemakainya dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan. Perpustakaan juga berperan penting dalam meningkatkan aktivitas membaca.

³⁸ Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm 34.

³⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 98-99

c. Pengertian Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Seorang supervisor atau manajer adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengarahkan upaya untuk membantu organisasi mencapai tujuannya.⁴⁰ Dalam hal ini adalah organisasi perpustakaan.

Pengertian pustakawan/pustakawan yang dijelaskan oleh Wakil Direktur Kepegawaian Perpusnas menyebutkan bahwa pustakawan adalah orang yang memiliki kualifikasi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan sebagai pustakawan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab pengelolaan perpustakaan dan layanan.⁴¹

Mengelola perpustakaan sekolah bukan hanya tentang meletakkan buku di rak, tetapi juga sangat kompleks, permanen, dan terus berubah. Manajemen mengetahui dengan tepat apa yang harus dilakukan dan kemudian melihat tindakan terbaik, dengan kata lain, manajemen adalah manajemen bisnis, menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Perpustakaan sekolah adalah unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan suatu sekolah, berisi kumpulan bahan pustaka yang tertata secara sistematis dan aman sehingga dapat

⁴⁰ Triyono "Manajer dan Pengelolaan Pada Era Millennium", Jurnal Value Added, 6, No.2 (Maret 2010), hlm 1.

⁴¹ Rita Purnama Sari. "Peran Pengelolaan Perpustakaan dalam Memberikan Pelayanan Bimbingan Pemakai di Universitas Ida Banjumi Wahab Palembang", skripsi (Fakultas Adab dan Humaniora Skripsi (Fakultas Adab dan Humaniora, 2015), hlm 44

dimanfaatkan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah.⁴²

Menurut Dahuri menjelaskan bahwa pengertian pengelolaan dengan menggunakan beberapa pemahaman yakni:

- a) pengelolaan merupakan proses yang mempertimbangkan hubungan timbal balik antara kegiatan dan suatu proses penyusunan dan pengambilan keputusan secara nasional,
- b) pengelolaan suatu proses kontinu dan dinamis yang mempersatukan atau mengharmoniskan kepentingan antara berbagai stakeholder dan kepentingan ilmiah,
- c) pengelolaan merupakan penyusunan dan pengimplementasikan suatu rencana untuk memanfaatkan dan melindungi ekosistem suatu program kerja.⁴³

Sagala menjelaskan bahwa manajemen adalah penerapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap serangkaian aktivitas pengambilan keputusan yang mendasar dan komprehensif yang secara efektif memanfaatkan semua sumber aktivitas dan memutuskan bagaimana mengimplementasikannya di semua tingkatan organisasi. untuk mencapai tujuan organisasi.⁴⁴

Berdasarkan sudut pandang para ahli tersebut di atas, manajemen adalah serangkaian tindakan dalam proses pengambilan dan persiapan

⁴² Sutarno NS, "*Tanggung Jawab Perpustakaan*", Jakarta;Pantai Rei,3005,hlm.283

⁴³ Ibrahim Bafadal, "*Pengelolaan Perpustakaan sekolah*". Hlm 46

⁴⁴ Arif Suracham, Jurnal, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Vol. 09 No. 38, 2012. .

keputusan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut Soejono, pengelolaan perpustakaan terdiri dari mis. "kebijakan dan prosedur, manajemen koleksi, keuangan dan akuisisi, fasilitas, manajemen personalia, perencanaan administrasi dan untuk manajer perpustakaan"⁴⁵. Semua itu merupakan bagian atau partisipasi dalam pengajaran. Perpustakaan harus secara efektif mendukung kurikulum dan program sekolah agar perpustakaan berfungsi sebagai sumber daya pendidikan.

Agar perpustakaan dapat menunjang kemajuan suatu lembaga yang baik maka diperlukan manajemen perpustakaan, yang menurut pengertian manajemen perpustakaan sekolah berarti segala upaya menyelenggarakan segala kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Kegiatan pengelolaan merupakan kegiatan yang mencerminkan adanya suatu sistem, saling berhubungan dan terdiri dari beberapa aspek atau faktor yang mendukungnya.

Kegiatan mengelola bagi pengelola perpustakaan (guru pustakawan), merupakan bagian atau peran serta dalam pendidikan di sekolah. Soejono Secara efektif perpustakaan harus mampu mendukung kurikulum dan program-program sekolah. Untuk mewujudkan mengelola perpustakaan yang baik, maka pengelola perpustakaan perlu:

⁴⁵ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, hlm. 46.

- a) Mengembangkan kemampuan professional sebagai guru-pustakawan
- b) Memperhatikan kemampuan yang diperlukan dan prosedur yang dibutuhkan untuk dapat mengelola perpustakaan secara efektif – dari perpustakaan yang sekedar bertahan hidup menjadi perpustakaan yang benar-benar berjalan secara baik
- c) Mengembangkan kebijakan dan prosedur dengan prinsip-prinsip yang mengaktualisasikan visi dari perpustakaan sekolah.
- d) Memperlihatkan keterkaitan antara sumber-sumber informasi dan tujuan dan prioritas sekolah, serta program perpustakaan
- e) Menunjukkan peran guru-pustakawan melalui rencana mengelola.⁴⁶

d. Strategi pengelolaan Perpustakaan

Daris mengungkapkan dalam buku karangan Andi Prastowo yang dikutip dari Ibrahim Bafadal, dijelaskan bahwa strategi pengelolaan perpustakaan sekolah dapat dilakukan cara seperti di bawah ini.

- 1) Pengelolaan Koleksi Perpustakaan
- 2) Kegiatan Literasi.
- 3) Klasifikasi dan Katalogisasi.
- 4) Pelayanan Perpustakaan
- 5) Pengelolaan Sarana dan Prasarana serta SDM Perpustakaan
- 6) Promosi Perpustakaan

⁴⁶ Ibrahim Bafadal, " *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* '.

Selain dari strategi di atas, menurut Delvalina dalam jurnalnya yang berjudul teknik dan strategi dalam membangun dan meningkatkan minat baca siswa dilingkungan perpustakaan sekolah, ada beberapa cara atau strategi untuk membangun dan meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan, yaitu:

- a. Dengan memberikan rewards, Dalam hal ini kita akan mengadakan lomba pengunjung terbaik, bagi siswa yang rajin meminjam buku dan sering berkunjung ke perpustakaan maka siswa tersebut diberi hadiah, hadiah tersebut bisa berupa uang tabungan dan penghargaan.
- b. Memberikan tugas yang berhubungan dengan perpustakaan. Seorang guru seharusnya kreatif dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media dan cara penyampaian materi yang beragam, dengan demikian siswa akan semangat dalam mempelajari ilmu pengetahuan.
- c. Siswa membutuhkan teladan dalam membaca. Seorang siswa membutuhkan teladan dari seorang guru agar mereka mulai suka mendatangi perpustakaan dan membaca buku.
- d. Ruang yang representatif. Ruang perpustakaan sebaiknya dibuat nyaman mungkin, sehingga para siswa menjadi betah berada di perpustakaan sekolah. Perpustakaan idealnya berupa tempat yang nyaman, bersih dan rapi, ruangnya ber-AC.

- e. Koleksi perpustakaan sebagai bahan pustaka Sebuah perpustakaan tidak hanya mengoleksi buku pelajaran saja, tetapi ada juga buku komik, koran majalah.
- f. Melakukan Promosi. Selama ini banyak siswa yang tidak tahu dengan koleksi buku yang dimiliki perpustakaan sekolah dan dari pihak pengelola perpustakaan pun juga tidak pernah melakukan promosi terkait dengan buku koleksi yang dimiliki. Promosi yang bisa dilakukan untuk menarik minat siswa adalah dengan memasang iklan di mading sekolah.
- g. Buku yang tersedia di perpustakaan di sesuaikan dengan umur siswa. Sebuah bacaan tentu akan diminati jika sesuai dengan umur mereka, seorang anak kecil tentu akan lebih tertarik membaca buku tentang cerita anak daripada buku yang berkaitan dengan politik.⁴⁷

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Menurut Pawit M. Yusuf, minat Sudarsana terhadap hukum adalah kenikmatan atau perhatian yang terus-menerus diberikan terhadap suatu objek dengan harapan memperoleh manfaat darinya.⁴⁸ Menurut Andi Prastovo, tidak termasuk sebagai pembawa, tetapi sifatnya dapat diusahakan, dipelajari dan dikembangkan. Sebaliknya, menurut Bondi

⁴⁷ Delvalina, "Teknik dan Strategi dalam Membangun dan Meningkatkan Minat Baca Siswa di Lingkungan Perpustakaan Sekolah", Jurnal Imam Bonjol Vol. I, No, 2 (September, 2017), h. 120-121. Diakses pada tanggal 29 oktober 2022 dari <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/19>.

⁴⁸ Undang Sudarsana dan Bastiano, "Pembinaan Minat Baca" (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h.4.24

dan Wagner, dalam Andi Prastowo, membaca adalah proses menangkap atau memperoleh konsep yang dimaksud oleh pengarang, menafsirkan, mengevaluasi dan merefleksi konsep pengarang, atau bertindak dengan cara yang dimaksudkan oleh konsep tersebut.⁴⁹

Minat membaca merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan dan motivasi. Motivasi membaca mencakup pentingnya kekuatan internal, mampu mengarahkan perhatian seseorang pada pelaksanaan kegiatan, memahami pengetahuan dan makna bahasa tulis.⁵⁰

Nasution Hari Santoso berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang membuat seseorang memperhatikan dan terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵¹

Secara fungsional, dalam UU Sudarsana, Lilalawati (1998) mengartikan minat baca sebagai suatu kepedulian yang kuat dan mendalam untuk merasakan nikmatnya membaca agar masyarakat dapat terbimbing untuk membaca dengan kemauan sendiri.⁵²

Minat baca bukan hanya bawaan dari dalam diri seseorang, tetapi minat baca harus dipupuk dan dipupuk sejak dini. Menurut Singer (1997), hukum Sudarsana menyatakan bahwa bunga bukanlah sesuatu yang dimiliki begitu saja, melainkan sesuatu yang dapat dikembangkan

⁴⁹Andi prastowo,*Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Hlm 371

⁵⁰Undang Sudarsana dan Bastiano,*Modul Pembinaan Minat Baca*, h. 111. Diakses dari <http://repository.ut.ac.id/4222/1/PUST4421-M1.pdf>. pada 28 oktober 2022

⁵¹Hari Santoso,"Teknik dan Strategi Dalam Membangun Minat Baca," makalah diakses pada 28 oktober 2022, h.10. Dari [http://digilib.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfhasan/Teknik % 20 dan % 20strategi % 20dalam % 20membangun % 20minat % 20baca.pdf](http://digilib.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfhasan/Teknik%20dan%20strategi%20dalam%20membangun%20minat%20baca.pdf)

⁵²Undang Sudarsana dan Bastiano,*Modul Pembinaan Minat Baca*, hlm 427

(dalam hal ini dibudidayakan). Tertarik atau tidaknya seseorang tergantung pada pengalaman yang dialami sepanjang hidupnya.⁵³

Beberapa definisi tersebut menyatakan bahwa minat membaca merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan, atau motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

b. Dampaknya Kurang Minat Baca di Masyarakat

Sangat memprihatinkan ketika minat baca rendah di kalangan generasi muda negara kita. Karena beban berat memajukan negara kita ada di pundak mereka. Tentu pendukung bangsa ini akan sulit bersaing dengan negara lain jika kualitas sumber daya manusianya tidak maksimal karena tidak mau menimba ilmu melalui membaca. Ini adalah hasil dari kurangnya membaca, yang sangat berbahaya bagi masyarakat:

1. Banyak mengalami masalah dalam memahami, menguasai, meneruskan, serta menggunakan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk menghasilkan produk-produk berkualitas.
2. Minimnya wawasan dan keilmuan yang terbatas akan mengkerdilkan pola pikir sehingga mereka mudah dipengaruhi oleh berbagai doktrin dan pemahaman negatif.
3. Kurang membaca akan menyebabkan kreatifitas seseorang tak berkembang. Seperti yang kita ketahui bahwa pola pikir kreatif akan terwujud bila yang bersangkutan mengembangkan pola pikir

⁵³ Undang Sudarsana dan Bastiano, *Modul Pembinaan Minat Baca*, hlm 427

serta mampu merespon lingkungan sekitar dengan cepat dan hal ini bisa dilatih dengan kegiatan membaca. Ide-ide kreatif yang muncul tentu bisa membuat seseorang menjadi lebih produktif atau memberikan manfaat tak hanya bagi diri sendiri melainkan juga orang-orang di sekitarnya.

4. Dampak bila tidak memiliki Minat baca berikutnya adalah tak mengetahui informasi teraktual sehingga mengalami kesulitan untuk meningkatkan kualitas diri.
5. Ketidaktahuan karena enggan menambah ilmu pengetahuan serta meng-upgrade diri dengan informasi terbaru akan menimbulkan ketidakpedulian. Lambat laun hal ini akan membuat yang bersangkutan menutup diri dan sibuk dengan dunianya sendiri serta abai dengan lingkungan sekitarnya.
6. Mereka yang tak berwawasan luas cenderung akan mengalami kesulitan pada kehidupan sosialnya, karena tak dapat berkomunikasi dengan baik karena input yang dimilikinya tak sebanyak teman-teman di sekitarnya. Orang yang menyenangkan dalam pergaulan pada umumnya adalah mereka yang enak diajak berdiskusi karena memiliki pengetahuan luas atas berbagai topik.
7. Pada efek yang lebih besar atas keengganan untuk membaca pada generasi muda ini adalah kerugian negara yang kehilangan asetaset

penyumbang dalam kemajuan bangsa yang berkualitas dan mempunyai produktifitas yang tinggi.⁵⁴

c. Motivasi yang Mempengaruhi Minat Baca.

Motivasi berasal dari kata latin “movere” yang artinya menggerakkan atau menggerakkan, sedangkan menurut Suri Sumantri dalam UU Sudarsana motivasi adalah keinginan, keinginan atau kebutuhan seseorang . Motivasi dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu motivasi intrinsik (internal) dan motivasi ekstrinsik (eksternal).

a. Motivasi Internal

Motivasi intrernal adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti B. Keinginan untuk memperoleh keterampilan

dan mengembangkan sikap untuk berhasil. Hal-hal penting yang dapat membangkitkan motivasi intrinsik antara lain:

1. Kebutuhan

Ketika ada kebutuhan untuk mendorong seseorang untuk membaca, misalnya seorang anak ingin mengetahui isi komik, maka keinginan itu menjadi motivasi yang kuat bagi anak untuk membaca.

⁵⁴ Elly H. Dadang, DR. M.Si (2005). “*Strategi Dinas Pendidikan, Dalam Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat.*” Bandung, Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) Daerah Jawa Barat.

2. Pengetahuan tentang kemajuan diri

Apabila seseorang mengetahui hasil-hasil prestasinya sendiri dari membaca maka ia akan terdorong untuk membaca lebih banyak.

3. Aspirasi atau cita-cita

Bagi seorang anak kecil, mungkin belum mempunyai cita-cita, ataupun bila memiliki cita-cita, cita-citanya barangkali masih sangat labil atau sangat sederhana. Sebaliknya bagi anak sudah remaja, cita-cita tersebut menjadi doktor, insinyur, militer dan sebagainya.⁵⁵

b. Motivasi Eksternal.

Motivasi eksternal adalah motivasi yang timbul dari faktor-faktor di luar keadaan seseorang, seperti : B. lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik antara lain sebagai berikut:

1. Hadiah

Hadiah adalah alat yang representatif dan bersifat positif. Hadiah telah menjadi alat motivasi bagi seseorang. Hadiah telah menjadikan seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu lebih giat lagi.

⁵⁵ Undang Sudarsana dan Bastiano, *Modul Pembinaan Minat Baca*, hlm 58

2. Hukuman

Hukuman dapat juga menjadi alat motivasi untuk mempergiat seseorang membaca seseorang yang mendapat hukuman karena kelalaian tidak mengerjakan tugas membaca maka ia akan berusaha untuk memenuhi tugas membaca agar terhindar bahaya hukuman yang mungkin menimpa lagi.

3. Persaingan atau kompetisi

Persaingan merupakan dorongan untuk memperoleh atau penghargaan. Kompetisi telah menjadi daya dorong bagi seseorang membaca lebih banyak.⁵⁶

Dari kedua ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi yang mempengaruhi minat baca adalah motivasi internal (motivasi dari dalam), seperti kebutuhan, pengetahuan tentang perbaikan diri, dan aspirasi atau cita-cita, dan motivasi eksternal (motivasi dari luar). seperti hadiah, hukuman dan kompetisi atau persaingan.

⁵⁶ Undang Sudarsana dan Bastiano, *Modul Pembinaan Minat Baca*, hlm 58

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁷

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang peristiwa yang terjadi di lapangan. Kajian ini mengikuti langsung para pelaku industri dan memaparkan strategi pengelolaan perpustakaan dalam membangkitkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Arjasa. Peneliti berharap penelitian kualitatif ini mampu menggambarkan temuan penelitian secara detail, jelas dan akurat

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁵⁸ Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bertempat di SMP Negeri 1 Arjasa, Biting Pinggir, Biting Kec. Arjasa Kab. Jember. Jl. Teratai No.46 Biting Pinggir, Biting Kec. Arjasa Kab. Jember, Jawa

⁵⁷ Lexy.J. Moleong “*Metode Penelitian Kualitatif*,” (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009)

⁵⁸ Tim penyusun, Pedoman Karya Ilmiah hlm 46

Timur. Adapun alasan penelitian memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut karena SMP Negeri 1 Arjasa merupakan lembaga pendidikan yang pengelolaan perpustakaanya tergolong cukup baik dan menarik sehingga mampu memberi siswanya potensi minat bacanya supaya meningkat dan supaya siswa bisa berinfotif dan kreatif. Dengan demikian akhirnya peneliti dapat mengetahui bagaimana strategi pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di SMP Negeri 1 Arjasa.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian dan hadir sebagai sumber informasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dalam aspek-aspek tertentu.

Misalnya, fokus khusus ini adalah orang yang dianggap paling tahu atau paling mengerti apa yang kita harapkan, atau mungkin penguasa untuk memfasilitasi penelitian atau ketelitian peneliti subjek.⁵⁹

Oleh karena itu peneliti membutuhkan sumber data informasi yang dianggap lebih tahu atau lebih mengerti dan lebih relevan tentang judul yang diteliti:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Arjasa, Biting, Arjasa, Jember.
2. Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa, Biting, Arjasa, Jember.
3. Staff Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa, Biting, Arjasa, Jember.
4. Guru Bahasa Inggris SMP Negeri 1 Arjasa, Biting, Arjasa, Jember.

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.85

5. Siswa SMP Negeri 1 Arjasa, Biting, Arjasa, Jember.

Informasi yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut dapat menjadi cerminan atau petunjuk apakah strategi pengelolaan perpustakaan sudah baik untuk menarik minat baca atau pengelolaannya sudah baik

D. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengambilan data ialah langkah penelitian yang paling strategis, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tanpa mengetahui teknik pengumpulan datanya. Peneliti kemudian menerima data yang memenuhi kriteria data yang telah ditetapkan.⁶⁰ Dalam skripsi ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian lapangan yang bersifat kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus kepada kejadian, gejala, atau sesuatu. Garayibah dalam Emzir menyatakan observasi ilmiah adalah “perhatian terhadap fokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.”⁶¹

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 85

⁶¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 37-38

2. Wawancara semi terstruktur

Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth- interview. Dalam pelaksanaannya, wawancara ini lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah menemukan permasalahan lebih terbuka. Pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat semua yang dikemukakan oleh responden.⁶² Pada pedoman wawancara semi-terstruktur, isi yang ditulis pada pedoman wawancara hanya berupa topik-topik pembicaraan saja yang mengacu pada satu tema sentral yang telah disesuaikan dengan tujuan wawancara.⁶³

Teknik pengumpulan data ini berguna untuk memperoleh data mengenai strategi pengelola perpustakaan dalam menarik minat baca siswa dan kendala pengelola perpustakaan dalam menarik minat baca siswa SMP Negeri 1 Arjas dengan menggunakan handphone dan alat tulis lainnya sebagai alat untuk melakukan wawancara dengan informan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang mendukung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

⁶² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm 192.

⁶³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm 124

karya monumental dari seseorang.⁶⁴Penerapan dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan membaca literatur yang berhubungan tentang Strategi Pengelola Perpustakaan dalam Menarik Minat Baca Siswa di SMP Negeri 1 Arjasa, seperti membaca buku profil perpustakaan, program kerja perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa dan lain sebagainya.

E. Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono menyatakan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁵

Teknik yang digunakan dalam analisis penelitian data ini adalah teknik analisis Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interatif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga data sudah penuh.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang yang tidak perlu, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 240

⁶⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 88

diverifikasikan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian data tersebut.

3. Penarikan/ verifikasi kesimpulan

Data-data yang telah didapat dilapangan dan hasil dari wawancara kemudian dijabarkan setelah itu ditarik kesimpulan.⁶⁶

F. Keabsahan Data

Keabsahan data ialah konsep yang menunjukkan validitas dan status data penelitian.⁶⁷ Uji keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi ialah mengabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah tersedia.⁶⁸

Triangulasi dalam penelitian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai

⁶⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 129-133.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 95

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 99

waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini mempertimbangkan pemakaian jenis triangulasi yang tepat sesuai kondisi di lapangan. Penulis tidak mungkin menggunakan semua jenis bersamaan. Ada dua jenis triangulasi yang digunakan, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Pada penelitian ini, data diperoleh dari informan yang mana diantaranya kepala perpustakaan, 1 staff perpustakaan sekolah, 2 siswa SMP Negeri 1 Arjasa. Data tersebut dianalisis dan menghasilkan suatu kesimpulan. Kemudian dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber data.

2. Triangulasi Metode

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data melalui wawancara, kemudian dicek melalui observasi. Apabila ada perbedaan, maka dilakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data mana yang paling benar.

G. Tahap-Tahap Penelitian.

Tahap-tahap penelitian isls h ursisn rencsns pelaksanaan yang akan dilakukan peneliti seperti melalui dari penelitian pendahuluan,

pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Susunan tahapan penelitian peneliti sebagai berikut.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ialah tahap yang dilakukan peneliti sebelum dilaksanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan yaitu:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Adapun penyusunan rancangan penelitian ialah latar belakang masalah, alasan, pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan dan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Study eksplorasi

Study eksplorasi didahului dengan kunjungan ke lokasi penelitian. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui semua unsurnya seperti kondisi sosial, fisik, dan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Penelitian ini memerlukan izin dikarenakan penelitian ini dilakukan diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah. Maka dari itu diperlukan perizinan sesuai prosedur sebagai berikut: permintaan surat pengantar dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai permohonan izin peneliti yang di ajukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Arjasa.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Adapun penyusunan instrumen penelitian ialah penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, kemudian membuat lembaran observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi.

b. Pengelolaan Data

Pengelolaan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian. Hal ini diperlukan untuk mempermudah proses analisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan dan disusun serta dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambar apa yang didapat dari pengumpulan data. Hasil Analisis Data dalam penerapan data temuan penelitian.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ialah [engelolaan hasil penelitian berupa. Skripsi berdasarkan pedoman yang berlaku untuk program Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelola perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di SMP Negeri 1 Arjasa, penulis telah mendapatkan data dari Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa dengan cara menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara semi terstruktur dengan kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa, pengelola bagian pelayanan/sirkulasi, 1 guru bahasa Indonesia dan 1 guru bahasa Inggris. Pembahasan dilakukan dengan menyampaikan dan menjabarkan temuan-temuan yang didapat dan diproses selama penelitian, terkait tentang strategi pengelola perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Arjasa dan 5siswa di SMP Negeri 1 Arjasa. Data-data dihasilkan penulis dari proses observasi, dokumentasi dan wawancara semi terstruktur. Data tersebut kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi.

1. Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Menarik Minat Baca Siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Jember

Minat baca masyarakat di indonesia itu sangat rendah dikarenakan penggunaan smartphome yang kurang tepat dan kebiasaan membaca yang tidak dilatik sejak dini. Selain itu, masyarakat yang belum bisa

membaca menjadi salah satu faktor yang membuat minat baca di Indonesia menjadi rendah.

Minat baca seorang siswa dapat mendorong untuk giat memperluas pengetahuannya. Semakin tinggi minat baca pada siswa semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya. Oleh karena itu, pengelolaan perpustakaan SMP Negeri Arjasa memiliki beberapa strategi dalam menarik baca siswa.

a. Program Literasi

Hasil dari observasi setelah peneliti mengamati, program literasi dilakukan oleh semua peserta didik, dilakukan setiap hari dipagi hari sebelum pembelajaran dimulai sekitar 15-20 menit dan disetiap kelas itu ada guru yang memantau kegiatan literasi tersebut.⁶⁹

Hasil wawancara dengan ibu Dewi (Kepala Perpustakaan) mengenai Program literasi.

“ Untuk program tersebut memang sudah ada sebelum saya dipilih jadi kepala perpustakaan untuk manfaatnya itu bisa mengembangkan kreatifitas siswa dalam mengelola pojok baca di kelas. Literasi membaca dilaksanakan 15-20 menit sebelum pembelajaran di mulai di kelas dan progres siswa dalam membaca semakin meningkat setiap tahunnya”.⁷⁰

Hasil wawancara peneliti dengan ibu riza (Staff Perpustakaan) mengatakan.

⁶⁹ Observasi di SMP Negeri 1 Arjasa Jember, 18 Januari 2023

⁷⁰ Marda Mutasia Dewi (Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa), diwawancari oleh penulis, Jember, 21 Januari 2023

“sudah ada sebelum kepemimpinan kepala perpustakaan yang sekarang manfaat literasi itu sendiri menambahkan wawasan bagi siswa, literasi dilaksanakan di kelas yang dilakukan 15-20 menit sebelum waktu pembelajaran dimulai dan progresnya membaca siswa meningkat setiap tahunnya”.⁷¹



Gambar 4.1 Program Literasi.⁷²

Gambar diatas adalah suasana ketika program literasi berlangsung yang dilaksanakan sebelum waktu pembelajaran dimulai mereka membaca buku cerita ataupun buku-buku yang lain yang sudah disediakan di perpustakaan.

Bedasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi program literasi memang diwajibkan untuk seluruh siswa dan dilaksanakan 15-20 menit sebelum pembelajaran dimulai guna untuk meningkatkan minat baca siswa sejak dini.

⁷¹ Riza Sofia (Pengelola Bagian Layanan/sirkulasi Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa), diwawancarai oleh penulis, Jember, 21-23 Januari 2023

⁷² “Suasana program literasi berlangsung”, 24 Januari 2023

b. Meminta bantuan kepada guru.

Hasil obeservari peneliti ialah guru sering mengajak para peserta didik untuk membaca buku diperpustakaan ataupun mencari kosa kata yang tidak dimengerti para peserta didik dan guru sering memberi mptivasi kepada siswa untuk lebih sering belajar.⁷³

Hasil wawancara dengan ibu Dewi (Kepala Perpustakaan) tentang meminta bantuan kepada guru.

” Semua dewan guru tidak membatu kita hanya meminta bantuan kepada guru bidang studi untuk memberi tugas kepada siswa untuk membaca atau meminjam buku di perpustakaan akan tetapi semua dewan guru membantu memberi motivasi kepada siswa untuk giat membaca”.⁷⁴

Hasil wawancara peneliti dengan ibu riza (Staff Perpustakaan) mengatakan. “kita meminta kepada para guru bidang studi untuk memberikan tugas kepada para siswa dan siswi untuk membaca di perpustakaan”.⁷⁵

Hasil wawancara peneliti dengan bu Nur Halimah (Guru Bahasa Inggris) mengatakan. “Memang benar, kepala perpustakaan meminta bantuan kepada saya maupun guru yang lainnya untuk memberi tugas kepada para siswa ataupun siswi untuk membaca buku ataupun meminjam buku”.⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ialah semua dewan guru setiap hari memberi motivasi kesemua siswanya untuk lebih rajin dan giat membaca dan guru bahasa sering

⁷³ Obeservasi di SMP Negeri 1 Arjasa Jember, 19-23 Januari 2023

⁷⁴ Marda Mutasia Dewi (Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa), diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Januari 2023

⁷⁵ Riza Sofia (Pengelola Bagian Layanan/sirkulasi Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa), diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Januari 2023

⁷⁶ Nur Halimah (Guru Bahasa Inggris SMP Negeri 1 Arjasa Jember), diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Januari 2023

memberikan tugas kepada siswa untuk mencari kosa kata ataupun menulis rangkuman buku cerita yang mereka baca.

c. Membebaskan siswa meminjam buku lebih dari satu.

Hasil observasi peneliti mengetahui para siswa memang sering membaca dipergustakaan dan dibebaskan membaca buku sebanyak-banyaknya dan peneliti sering melihat para siswa ketika membaca buku cerita belum selesai membacanya akan tetapi sudah ada bel masuk kelas maka mereka meminjamnya dan mengambil buku lainnya supaya bisa membacanya ketika dirumah dan dikembalikan tiga hari kemudian.⁷⁷

Hasil wawancara dengan ibu Dewi (Kepala Perpustakaan) mengenai peminjaman buku di perpustakaan. “kita juga membebaskan para siswa meminjam atau membaca buku lebih dari satu dan juga kita supaya bisa mengembangkan strateginya saya selaku kepala perpustakaan sering mengikuti seminar tentang pengelolaan perpustakaan”.⁷⁸

Hasil wawancara peneliti dengan ibu riza (Staff Perpustakaan) mengatakan. “kita juga membebaskan para

⁷⁷ Observasi di SMP Negeri 1 Arjasa Jember, 25 Januari 2023

⁷⁸ Marda Mutasia Dewi (Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa), diwawancari oleh penulis, Jember, 21 Januari 2023

peserta didik untuk meminjam buku lebih dari satu dan boleh dibawa pulang untuk dibaca dirumah”.⁷⁹

Hasil wawancara peneliti dengan Nayla (Siswi kelas 7F) mengatakan. “Saya memang sering membaca ataupun meminjam dipergustakaan karena pelayanannya baik dan kita juga dibebaskan membaca sepuasnya di perpustakaan itu aja sih kalau menurut saya”.⁸⁰



Gambar 4.2 Siswa meminjam buku di perpustakaan.⁸¹

Gambar diatas ialah ketika para siswa meminjam ataupun mengembalikan buku di perpustakaan ketika jam istirahat dan siswa harus mengantri dengan tertib.

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi perpustakaan membebaskan siswa meminjam buku lebih dari satu bertujuan agar siswa lebih giat dan rajin membaca.

⁷⁹ Riza Sofia (Pengelola Bagian Layanan/sirkulasi Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa), diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Januari 2023

⁸⁰ Nayla (Siswa Kelas 7E), diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Januari 2023

⁸¹ “Suasana kita para siswa meminjam buku”, 26 Januari 2023

2. Kendala Pengelolaan Perpustakaan dalam Menarik Minat baca Siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Jember

Dalam menjalankan sebuah tujuan tentunya tidak terlepas dari kendala-kendala yang ada. Seperti halnya dalam upaya menarik minat baca siswa.

a. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana.

Hasil dari observasi setelah peneliti mengamati, bahwa kendala strategi pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di SMP Negeri 1 Arjasa ialah kurangnya fasilitas di perpustakaan seperti: ventilasi udara yang minim komputer, rak buku yang rusak.⁸²

Hasil wawancara dengan ibu Dewi (Kepala Perpustakaan) mengenai kendala kurangnya fasilitas sarana dan prasarana.

“kendalanya kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia seperti kurangnya ventilasi udaranya diruangan perpustakaan jadi mereka merasa bosan untuk berkunjung dipergustakaan. Untuk yang lainnya ya tidak ada selama ini kami merasa baik-baik saja”.⁸³

Pertanyaan yang sama dengan informan yang berbeda.

“menurut saya ada kendala dalam pengelolaan perpustakaan yang selama ini saya mengelolanya yaitu kurangnya fasilitas dan sarana prasana yang tersedia seperti kurangnya ventilasi udara apabila siswa-siswi ingin belajar keperpustakaan menjadi kepanasan dan juga kurangnya”.⁸⁴

⁸² Observasi di SMP Negeri 1 Arjasa Jember, 17-19 Januari 2023

⁸³ Marda Mutasia Dewi (Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa), diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Januari 2023

⁸⁴ Riza Sofia (Pengelola Bagian Layanan/sirkulasi Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa), diwawancarai oleh penuli, Jember, 21 Januari 2023



Gambar 4.3 Keadaan ruangan perpustakaan⁸⁵

Gambar diatas keadaan atau suasana di ruang perpustakaan yang bersih dan buku-buku yang ditata dengan rapi.

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terkait dengan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana di ruangan perpustakaan ada satu komputer saja yang di gunakan untuk mengisi catatan buku yang masuk ke perpustakaan tersebut.

b. Kurangnya buku cerita ataupun buku sastra.

Hasil observasi peneliti di perpustakaan ialah buku-buku disana masih tergolong buku-buku lama belum ada yang baru dan cerita fiksi dan buku sastra masih kurang.⁸⁶

Hasil wawancara dengan ibu Dewi (Kepala Perpustakaan) mengenai kendala kurangnya buku cerita ataupun buku sastra.

“ kurangnya buku bacaan sastra dan fiksi sehingga kurangnya minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan karena mereka merasa malas, hanya buku-buku lama saja yang ada diperpustakaan jadi mereka merasa bosan untuk

⁸⁵ “Suasana di rusng perpustakaan”, 26 Januari 2023

⁸⁶ Observasi di SMP Negeri 1 Arjasa Jember, 2 Januari 2023.

berkunjung perpustakaan. Untuk yang lainnya ya tidak ada selama ini kami merasa baik-baik saja”.⁸⁷

Hasil wawancara dengan ibu Riza (staff perpustakaan)

“kurangnya buku bacaan sastra dan fiksi, sehingga kurangnya minat siswa untuk berkunjung perpustakaan untuk membaca buku, karena buku-buku perpustakaan hanya terdapat buku lama saja sehingga mereka malas untuk berkunjung perpustakaan. Untuk hal lain tidak ada kendala selama ini berjalan dengan baik”.⁸⁸

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti mengenai kurangnya buku cerita dan sastra itu memang benar adanya kebanyakan di perpustakaan buku ceritanya masih buku lama belum ada yang baru.

3. Solusi Menangani Kendala Pengelolaan Perpustakaan dalam Menarik Minat Baca Siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Jember.

Untuk mengatasi Kendala di setiap organisasi selalu ada solusinya seperti pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Jember.

a. Mengikuti kegiatan webinar.

Hasil observasi peneliti ialah di perpustakaan tersebut memang belum ada guru yang sudah profesional di dalam bidang

⁸⁷ Marda Mutasia Dewi (Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa), diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Januari 2023

⁸⁸ Riza Sofia (Pengelola Bagian Layanan/sirkulasi Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa), diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Januari 2023

perpustakaan maka dari itu kepala perpustakaan sering mengikuti kegiatan webinar di perpustakaan kota.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan mengenai solusi menangani kendala pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa ialah sebagai berikut:

“iya benar di perpustakaan ini belum ada guru yang profesional yang sudah paham tentang perpustakaan oleh karena itu, untuk solusi menangani kendalanya itu kita mengikuti webinar tentang pengelolaan perpustakaan supaya kita bisa mengatur perpustakaan menjadi menarik”,⁹⁰

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Arjasa Jember ialah sebagai berikut: “untuk membantu menangani kendala pengelolaan perpustakaan saya memberikan solusi kepada kepala perpustakaan untuk sering mengikuti kegiatan webinar yang sering diadakan di perpustakaan kota”.⁹¹

Hasil observasi dan wawancara peneliti mengamati keadaan pengelolaan perpustakaan memang belum ada guru yang berprofesional di bidang perpustakaan sehingga kepala sekolah memohon untuk kepala perpustakaan mengikuti webinar di perpustakaan kota guna supaya perpustakaan menjadi lebih menarik dan siswa makin banyak yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca.

b. Mengadakan Pojok Buku.

Hasil dari observasi peneliti mengamati solusi menganagi kendala pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca,

⁸⁹ Observasi di SMP Negeri 1 Arjasa Jember, 15-18 Januari 2023

⁹⁰ Marda Mutasia Dewi (Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa), diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Januari 2023

⁹¹ Ibu Siti Mariyani (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Arjasa), diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Maret 2023

untuk pojok buku itu sendiri memang ada di masing-masing kelas dimuali dari kelas 7-9 dan lebih banyak siswa yang membaca di pojok buku tersebut.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan solusi menangani kendala tersebut.” untuk solusinya itu kita mrngadakan pojok buku di masing-masing kelas”.⁹³

Hasil wawancara dengn staff perpustakaan.“selain mengikuti webinar solusi lainnya itu kita mrngadakan pojok buku di masing-masing kelas”.⁹⁴



Gambar 4.4 Ruang pojok buku.⁹⁵

Gambar diatas menunjukkan gambar pojok baca yang ada di setiap masing-masing kelas.

Berdasarkan wawancara dan observasi serta dokumentasi diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kegiatan pojok buku dikelas memang wajib dilakukan di setiap sekolah guna untuk meningkatkan minat baca siswa supaya lebih tinggi.

⁹² Observasi di SMP Negeri 1 Arjasa Jember, 01 Februari 2023

⁹³ Marda Mutasia Dewi (Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa), diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Januari 2023

⁹⁴ Riza Sofia (Pengelola Bagian Layanan/sirkulasi Perpustakaan SMP Negeri 1 Arjasa), diwawancarai oleh penuli, Jember, 21 Januari 2023

⁹⁵ “suasana ruang pojok buku” 01 februari 32023

Tabel Temuan 4.1

NO.	Fokus Pembahasan	Temuan Penelitian
1.	Strategi pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Jember.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program literasi selama 15-20 menit sebelum waktu pembelajaran di mulai. 2. Meminta bantuan kepada para guru untuk memberi tugas membaca di perpustakaan kepada siswa-siswi. 3. Membebaskan semua siswa-siswi membaca ataupun meminjam buku lebih dari satu.
2.	Kendala pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Jember.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana. 2. Kurangnya buku fiksi dan sastra.
3.	Solusi mengenai kendala pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala dan staff perpustakaan mengikuti kegiatan webinar tentang pengelolaan perpustakaan. 2. Mengadakan pojok baca di masing-masing kelas.

B. Pembahasan Temuan

Bedasarkan dari hasil temuan observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti terkait dengan Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Menarik Minat Baca Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa Jember maka peneliti akan menyajikan data sesuai dengan hasil temuan yang meliputi:

1. Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Menarik Minat Baca Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa Jember.

a. Program Literasi

Literasi membaca merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, memaknai, menggunakan, dan mempertimbangkan makna dari sebuah tulisan yang dibaca, sehingga sesuatu yang dibaca bisa membekas lama di pikiran pembaca.

Tujuan diterapkannya literasi meimbaca adalah agar peserta didik mampu memahami sebuah makna dan informasi dari bacaan yang dibacanya sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Temuan ini selaras dengan teori Andi Prastowo yang mengadakan literasi dikarenakan untuk menarik atau meningkatkan minat baca

siswa di setiap sekolah harus ada program literasi dikarena supaya minat baca siswa meningkat sejak dini

Maka dapat disimpulkan bahwa program literasi membaca sekolah memang diperlukan dan perlu dilaksanakan sejak dini agar para siswa lebih senang membaca.

b. Bantuan Guru

Selain kepala dan staff perpustakaan peran guru disini sangat dibutuhkan, karena guru bisa memberi bantuan motivasi agar siswa gemar membaca dan sering berkunjung ke perpustakaan.

Cara lain yang sudah diimplementasikan oleh guru dengan menarik siswa untuk menyampaikan apa saja yang sudah siswa baca, saling

menawarkan buku-buku menarik untuk meningkatkan minat membaca siswa, bertukar buku dengan teman, memberikan buku sebagai hadiah, dan menyelesaikan kegiatan literasi membaca setiap hari.

Temuan ini selaras dengan teori Andi Prastowo dikarenakan kepala perpustakaan memang perlu bantuan dari para dewan guru untuk mengajak para siswa untuk rajin dan giat dalam membaca.

Maka dapat disimpulkan bantuan guru memang diperlukan karena bantuan guru memotivasi siswa agar giat membaca dan sering ke perpustakaan itu agar siswa menjadi siswa yang kreatif dan produktif

c. Membebaskan siswa meminjam buku

Membebaskan siswa meminjam buku ialah salah satu saran dari kepala sekolah guna supaya bisa menarik minat baca dan meningkatkan minat baca siswa disekolah.

Makin sering siswa meminjam buku makin sering juga siswa datang ke perpustakaan untuk meminjam dan membaca buku di perpustakaan supaya siswa bisa menjadi siswa yang produktif dan kreatif di setiap kegiatan apapun itu.

Temuan ini juga selaras dengan teori Andi Prastowo dikarenakan membebaskan siswa untuk meminjam buku itu bisa berguna bagi siswa ketika bosan di rumah dan ingin membaca buku.

2. Kendala Pengelolaan Perpustakaan Dalam Menarik Minat Baca Siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Jember.

a. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Staf perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa ada beberapa kendala dan yang dihadapi diantaranya ialah: kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh staf perpustakaan ialah kurangnya ventilasi udara untuk belajar di perpustakaan sehingga para siswa-siswi menjadi kepanasan.

Temuan ini tidak selaras dengan teori Andi Prastowo dikarenakan untuk menarik minat baca siswa harus meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana di perpustakaan dan di perpustakaan ini belum memadai.

Pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa akan terhambat bila fasilitas dan sarana prasarana tidak terpenuhi dengan memadai.

b. Buku cerita fiksi/ Sastra

Kemudian hambatan-hambatan lainnya juga dihadapi oleh stafn perpustakaan antara lain, kurangnya buku-buku bacaan sastra dan fiksi. mengenai kurangnya buku-buku bacaan sastra dan fiksi, hal ini sangat di sayangkan bila buku bacaan sastra dan buku fiksi tidak ada maka hal ini mempengaruhi minat baca siswa karena bila siswa berkunjung keperpustakaan hanya membaca buku mata pelajaran mereka merasa bosan dan bila adanya buku bacaan sastra dan fiksi mereka akan aktif untuk membaca dan berkunjung keperpustakaan.

Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang terjadi di lingkungan pendidikan, bila hal ini dibiarkan dan terus berlanjut maka pendidikan tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dalam hal ini pemerintah harus aktif memperhatikan perkembangan pendidikan mulai dari pedesaan sampai perkotaan, sejauh ini kita tahu bahwa perkembangan pendidikan pesat terjadinya di daerah perkotaan sedangkan di daerah sering kali melemah dan terabaikan.

Temuan ini belum selaras dengan teori Andi Prastowo karena buku-buku cerita disana masih lama dan belum ada pengadaan buku untuk saat ini.

Maka dapat disimpulkan bahwa kendala pengelolaan perpustakaan masih tergolong kendala yang masih bisa dicari solusinya supaya bisa menarik minat baca siswa disekolahan.

3. Solusi Mengenai Kendala Pengelolaan Perpustakaan dalam Menarik Minat Baca Siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Jember.

a. Kegiatan Webinar

Manfaat mengikuti webinar untuk pustakawan diantaranya menjadikan pustakawan menjadi aktif belajar, menambah pengetahuan atau wawasan mengenai isu-isu terkini mengenai kepustakawanan dan peluang berjejaring. Keunggulan mengikuti webinar ini tidak memerlukan biaya mahal bahkan gratis, sharing informasi secara cepat, mendapatkan sertifikat dan tidak perlu hadir secara fisik.

Untuk solusi menangani kendala pengelolaan perpustakaan ini dilakukan oleh staff perpustakaan dengan tujuan menarik minat baca siswa, hal ini mengarah pada fungsi perbaikan. Karena usaha staf perpustakaan dalam upaya menarik minat baca siswa, salah satu langkah menambah wawasan siswa-siswi dalam membaca, dengan langkah ini maka pengelolaan akan berjalan dengan efektif dan efisien sebagai tuntunan dari sistem pendidikan yang sebenarnya.

Temuan ini masih belum selaras dikarenakan masih belum ada teorinya seharusnya di setiap perpustakaan itu harus ada guru yang profesional guna menjadikan perpustakaan yang lebih efektif dan kreatif.

b. Kegiatan Pojok Baca

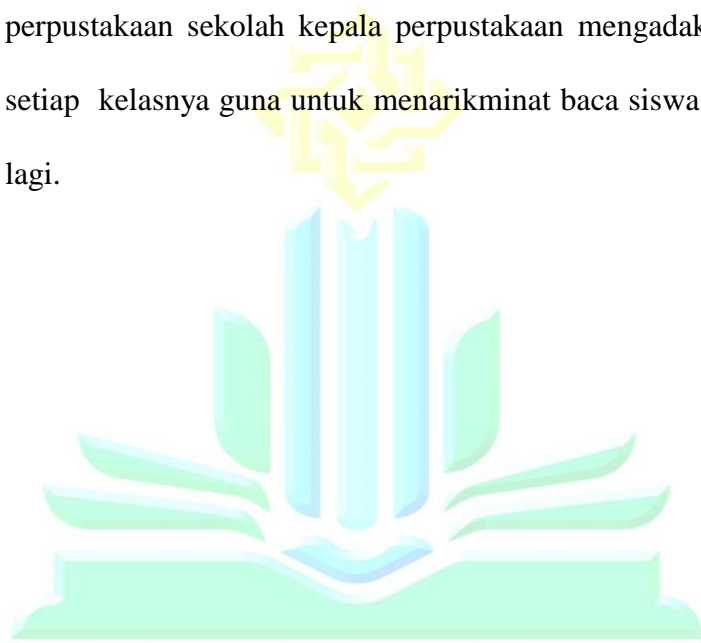
Pojok baca merupakan sudut tempat para siswa-siswi membaca, di sana disediakan buku-buku tentang pendidikan serta ilmu pengetahuan, serta karya siswa yang dapat menambah keunikan dan keartistikan..

Pojok baca ini diharapkan dapat merangsang peserta didik untuk lebih gemar membaca dan melakukan aktivitas lain yang dapat mengembangkan potensi dan daya pikir mereka. Buku-buku yang terdapat pada rak buku pojok baca di kelas, diambil dari perpustakaan yang diganti sekali dalam tiga hari

Pojok baca dilaksanakan oleh semua siswadan dilakukan pada saat jam istirahat dan keuntungan ada pojok baca tersebut ialah

meningkatkan minat baca siswa dan memberi motivasi siswa untuk lebih sering membaca.

Temuan ini selaras dengan teori Andi Prastowo dikarenakan di setiap perpustakaan sekolah kepala perpustakaan mengadakan pojok baca di setiap kelasnya guna untuk menarik minat baca siswa untuk lebih tinggi lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Menarik Minat Baca Siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Jember, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan pada penelitian yaitu:

1. Strategi pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa Jember. Strategi pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca sebagai berikut: mengadakan program literasi 15-20 menit sebelum pembelajaran dimulai, meminta bantuan kepada semua dewan guru agar memberi tugas untuk mencari kosa kata di perpustakaan dan membebaskan para siswa meminjam buku lebih dari satu agar bisa di baca di rumahnya masing-masing.
2. Kendala-kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam menarik minat baca siswa antara lain: Kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia di perpustakaan, kurangnya buku bacaan bagi siswa.
3. Solusi menangani kendala Kepala dan staff perpustakaan mengikuti kegiatan webinar tentang pengelolaan perpustakaan, Mengadakan pojok baca di masing-masing kelas. Meminta bantuan sarana dan prasarana sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasaranan perpustakaan.

B. Saran.

Setelah mengkaji dari pembahasan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Arjasa Jember. Maka tidak salahnya jika peneliti memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat untuk kemajuan perpustakaan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah harus lebih memperhatikan para pustakawan dalam hal keterampilan dan pengetahuan pustakawan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan, seminar, dan lokakarya mengenai perpustakaan agar tercapai efektivitas kerja sesuai yang di harapkan dan memajukan perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa Jember.
2. Kepala perpustakaan memberi rewards kepada siswa yang sering membaca buku di perpustakaan guna menarik siswa lainnya untuk lebih sering lagi membaca buku di perpustakaan
3. Membangun jaringan atau keterlibatan dalam kreativitas yang bisa di kembangkan oleh siswa/i di SMP Negeri 1 Arjasa, pustakawan bisa melibatkan dalam membangun jaringan kerja sama dengan guru dan ketua OSIS maupun bagian kesiswaan.

DAFTAR PUSTAKA]

- Abdul Rasyid Munthe,” Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MAN 01 Medan, “(skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan, 2019).
- Afriani Ulfa, “ Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMPN 10 Payakumbuh”, (skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar,2020).
- Andi Prastowo. Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional. (Yogyakarta: Diva Press, 2012).
- Arif Suracham, Jurnal, Manajemen Perpustakaan Sekolah, Vol. 09 No. 38, 2012.
- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013).
- Baharuddin, dkk, Dikotomi Pendidikan Islam (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011).
- Barnawi dan M. Arifin, Manajemen Sarana dan Prasarana sekolah, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,2012).
- Beni Ahmad Saebani, Metode Penelitian (Bandung:Pustaka Setia, 2008).
- Budi Waluyo. Fungsi dan Peranan Perpustakaan. Diakses dari: <http://www.lib.lib.ac.id/Mahmudin/maeridepag07/rencana/file/pdf>.
- Crown Dirgantoro, Manajemen Strategik, (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), Cet, Ke-1.
- Delvalina, “Teknik dan Strategi dalam Membangun dan Meningkatkan Minat Baca Siswa di Lingkungan Perpustakaan Sekolah”, Jurnal Imam Bonjol Vol. I, No, 2 (September, 2017), h. 120-121. Diakses pada tanggal 29oktober 2022 dari <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/19>.
- Dian Sinaga,Mengelola Perpustakaan Sekolah (Jakarta:Kreasi Media Utama, 2007).
- Elly H. Dadang, DR. M.Si (2005). “Strategi Dinas Pendidikan, Dalam Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat.” Bandung, Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) Daerah Jawa Barat.
- Elok Puji Lestari,” Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMK Negeri 1 Bondowoso” (skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, 2021).

- Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Kencana, 2010),
- Eza Fitria Yudiarti, "Manajemen Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di MAN 01 Kota Bengkulu" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019)
- Fandi Tjiptono, Manajemen Jasa, (Yogyakarta: Andi, 2000), Ed. Ke-2.
- Gulo W. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Gramedia Sarana Indonesia 2002
- Hari Santoso, "Teknik dan Strategi Dalam Membangun Minat Baca," makalah diakses pada 28 oktober 2022 Dari <http://digilib.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfhasan/Teknik%20dan%20strategi%20dalam%20membangun%20minat%20baca.pdf>.
- Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Salemba Humanika, 2014).
- Hartono, Manajemen Perpustakaan Sekolah (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),
[Http://dianprase.blogspot.co.id](http://dianprase.blogspot.co.id), Diakses, 19 februari 2023.
- Ibrahim Bafadal, pengelolaan Perpustakaan. (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).
- Ibrahim Bafadal. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Irawati <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/viewFile/3771/300>.
- Kartosedono Soekarman. Minat Membaca Siswa (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1998),
- Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, (Bandung: PT. Mizan Bunaya Kreativa, 2012), Cet. Ke-3.
- Lexy.J. Moleong "Metode Penelitian Kualitatif," (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Mudrajat Kuncoro, Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, (Jakarta: Erlangga, 2005.
- Muhammad Ismail Yusmanto, Manajemen Strategis Perspektif Syariah, (Jakarta: Khairul Bayan, 2003)

- Muhammad, Etika Bisnis Islam, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- Muljani A Nurhadi, Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), 4.
- Mulyasa. Manajemen Berbasis Sekolah. (Bandung: Rosakarya, 2007)
- Nila Sari, "Analisis Tata Kelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SMP Negeri 3 Bajo", (skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022).
- Novidawati, Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Peningkatan Minat Membaca Bagi Anak di Kelas B1 Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pontianak Selatan, 4.
- Novitasari dan Wakijo, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017" Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol. 5, no. 1 (2017): 119.
- Pedoman Perpustakaan Masjid (Jakarta: Badan Kesejahteraan masjid, 1994).
- Quinn, Strategi Pemasaran. Jakarta: Universitas Indonesia, 2000.
- Richardus Eko Indrajit, Strategi Manajemen Pembelian Dan Supply, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005).
- Rita Purnama Sari. "Peran Pengelolaan Perpustakaan dalam Memberikan Pelayanan Bimbingan Pemakai di Universitas Ida Banjumi Wahab Palembang", skripsi (Fakultas Adab dan Humaniora Skripsi (Fakultas Adab dan Humaniora, 2015).
- Skripsi (Faku Sutarno NS, "Tanggung Jawab Perpustakaan", Jakarta; Pantai Rei, 2005.
- Soeatminah, Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan (Yogyakarta: Kanisius, 1992).
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2013),
- Sugiono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta.2016).
- Syihabuddin Qalyuld, dkk. Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007)

- Tim Dosen Administrasi, Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Manajemen Pendidikan. (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Tim penyusun,” Pedoman Karya Ilmiah”. (Jember: IAIN Jember Press, 2020)
- Triyono “Manajer dan Pengelolaan Pada Era Millennium”, Jurnal Value Added, 6, No.2 (Maret 2010).
- Umar, Strategi Manajemen In Action, (Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), Cet Ke-1.
- Undang Sudarsana dan Bastiano, Modul Pembinaan Minat Baca, Diakses dari <http://repository.ut.ac.id/4222/1/PUST4421-M1.pdf>.
- Undang Sudarsana dan Bastiano, “Pembinaan Minat Baca” (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013).
- Wiji suwarno, Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Sebuah Pendekatan Praktis (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007).
- Wiji Suwarno, Psikologi Perpustakaan (Jakarta: CV Sagung Seto, 2009).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERYATAAN KEASLIAAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fa'iqoh Nurhamidah

Nim : T20193006

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Universitas : Univesitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **"STRATEGI PENGELOLAAN PERPUSTALAAAN DALAM MENARIK MINAT BACA SISWA DI SMP NEGERI 1 ARJASA JEMBER"** ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 12 April 2023

Penyusun



FAIQOH NURHAMIDAH
T20193006

Lampiran Matrik Penelitian



MATRIKS PENELITIAN

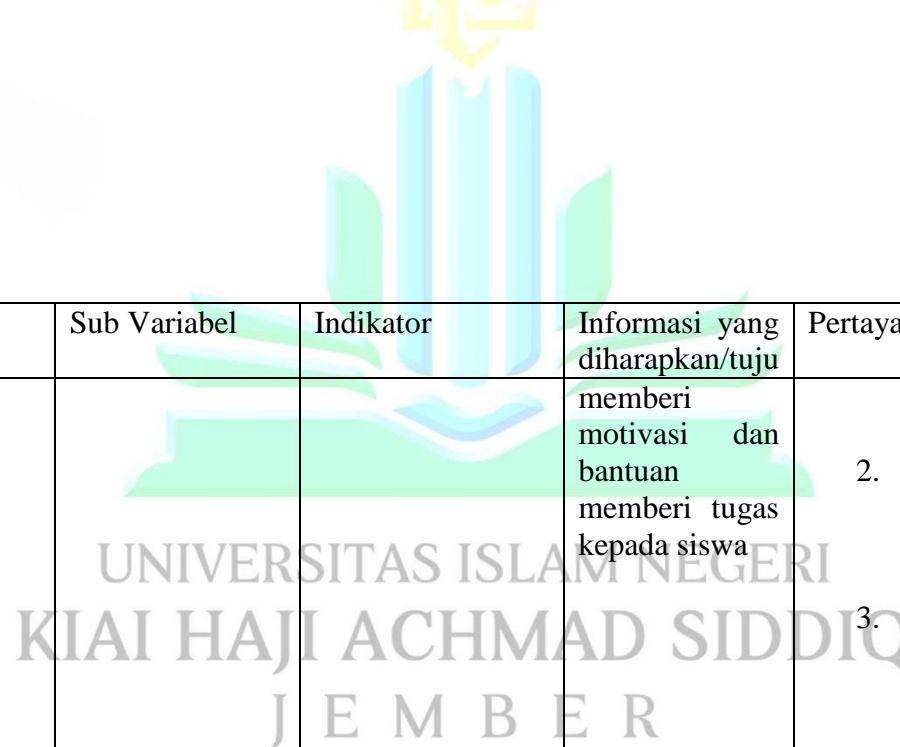
Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodelogi penelitian	Fokus Masalah
Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Menari Minat Baca Siswa di Sekolah Mengengah Pertama Negeri 1 Arjasa Jember	Pengelolaan Perpustakaan	Strategi pengelolaan perpustakaan	a. Program Literasi b. Bantuan Guru c. Membebaskan siswa meminjam buku	Data Primer Informan: wawancara 1.Kepala sekolah 2.Kepala Perpustakaan 3.Staff perpustakaan 4. Guru SMP Negeri 1 Arjasa Jember 5. Siswa Smp Negeri 1 arjasa.	a.Jenis penelitian Kualitatif deskriptif. b. Pendekatan penelitian Kualitataif c.Lokasi Penelitian: SMP Negeri 1 Arjasa Jember d.Teknik Pengumpulan Data: -Observasi -Wawancara -Dokumentasi e.Analisis Data: -Reduksi Data -Penyajian Data -Verifikasi Data f. Teknik	1. bagaimana strategi pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa Jember? 2. Bagaimana kendala pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat baca di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa Jember?
		Kendala pengelolaan perpustakaan	a. Fasilitas sarana dan prasarana b. Buku cerita atau sastra			
		Solusi kendala pengelolaan perpus	a. Mengikuti webinar b. Mengadakan pojok buku			
	Minat Baca	Meningkatkan persentase minat membaca siswa.	a. kesenangan membaca. b. kesadaran akan manfaat dari bacaan c. frekuensi membaca d. kuantitas sumber bacaan.			

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Faiqoh Nurhamidah

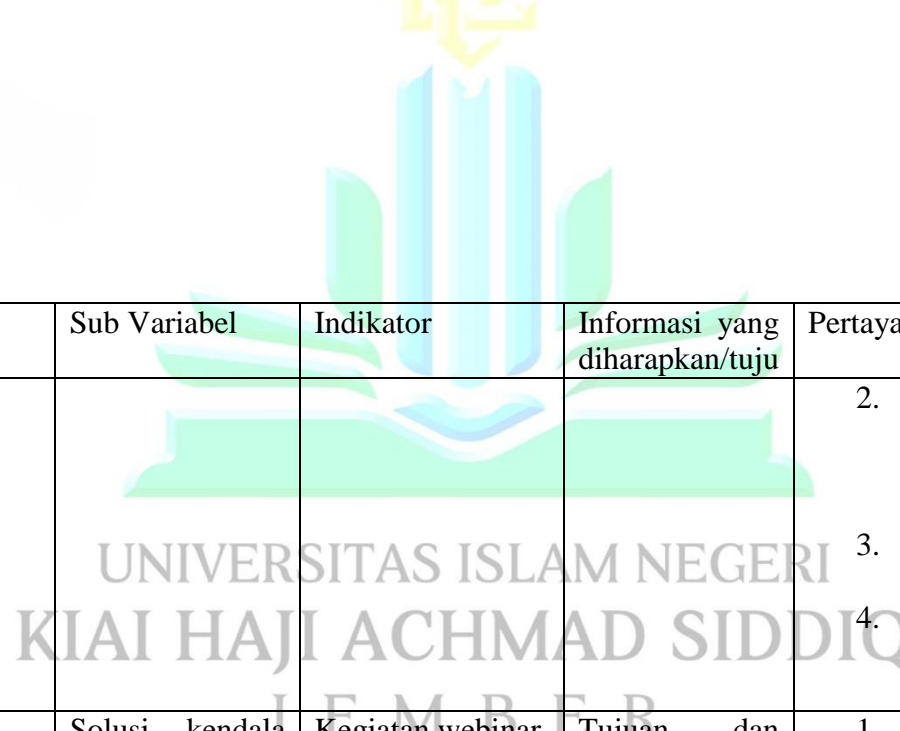
Lokasi : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa Jember

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/tuju	Pertanyaan	Keterangan
Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Menari Minat Baca Siswa di Sekolah Mengengah Pertama Negeri 1 Arjasa Jember	Pengelolaan Perpustakaan	Strategi pengelolaan perpustakaan	Program Literasi	Literasi membaca dan progres membaca bagi siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. siapa yang membuat program literasi membaca di sekolah ini? 2. Apa manfaat literasi membaca bagi siswa? 3. Dimulai dari kapan literasi membaca di sekolah ini? 4. Dimana tempat untuk siswa melakukan literasi membaca ? 5. Bagaimana progres siswa dari tahun ke tahun dengan adanya program ini? 	
			Bantuan Guru	Bantuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah semua guru 	



Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/tujuan	Pertanyaan	Keterangan
				memberi motivasi dan bantuan memberi tugas kepada siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberi motivasi kepada siswa? 2. Siapa saja yang diberikan tugas membaca ataupun menulis cerita? 3. Bagaimana cara guru motivasi siswa untuk giat membaca? 4. Kapan saja guru memberi motivasi ataupun tugas untuk siswa? 	
			Membebaskan siswa meminjam buku	Cara peminjaman, batas peminjaman dan peraturan peminjaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja yang bisa meminjam buku? 2. Bagaimana tata cara peminjam buku? 3. Kapan dilakuak peminjaman buku? 4. Batas waktu peminjaman buku itu berapa hari? 5. Apakah ada 	

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/tuju	Pertanyaan	Keterangan
					peraturan untuk meminjam buku?	
		Kendala Pengelolaan Perpustakaan	Fasilitas sarana dan prasarana	Ketersediaan dan keadaan fasilitas sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan? 2. Siapa saja yang memfasilitas sarana dan prasarana di perpustakaan? 3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di perpustakaan? 4. Meminta bantuan kepada siapa ketika sarana dan prasarana perpustakaan ada yang rusak ataupun kurang? 	
			Buku cerita/sastra	Jenis-jenis buku, tema-tema buku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja jenis-jenis buku cerita disana? 	



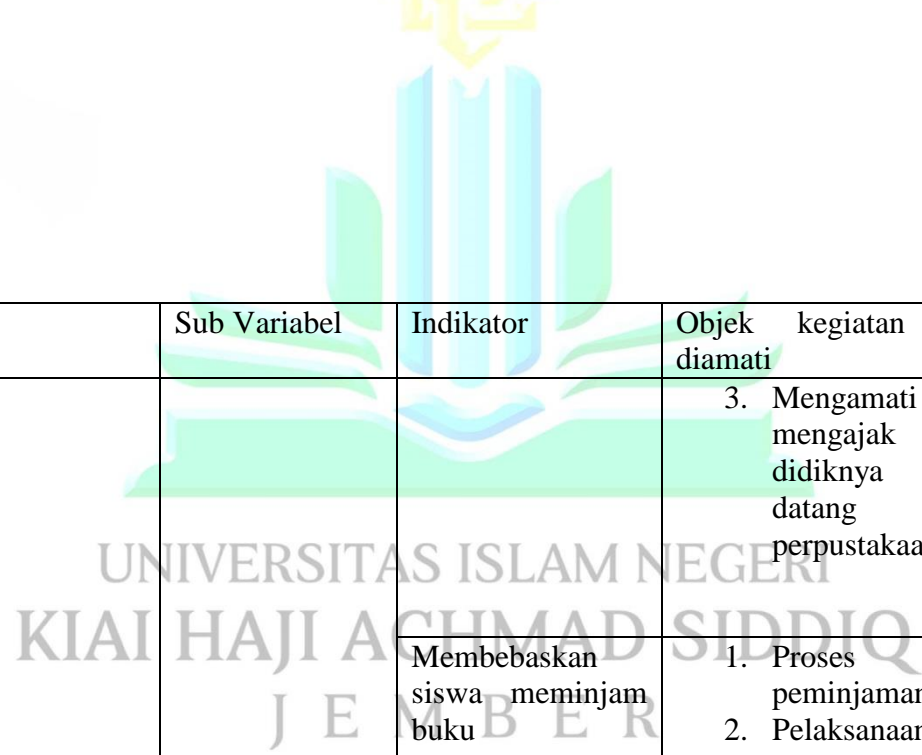
Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/tuju	Pertanyaan	Keterangan
					<ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah jenis buku di perpustakaan itu masih baru atau sudah lama? 3. Apa saja tema-tema buku disana? 4. Bagaimana keadaan buku-buku di perpustakaan? 	
		Solusi kendala pengelolaan perpustakaan	Kegiatan webinar	Tujuan dan manfaat mengikuti kegiatan webinar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa manfaat mengikuti kegiatan tersebut? 2. Apakah dengan cara mengikuti kegiatan webinar akan bermanfaat bagi pengelolaan perpustakaan? 3. Tujuan dari mengikuti kegiatan webinar itu apa? 4. 	
			Kegiatan pojok baca	Pelaksanaan pojok baca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat apa saja yang dirasakan dengan adanya pojok baca? 	

INSTRUMEN OBSERVASI

Nama : Faiqoh Nurhamidah

Lokasi : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa Jember

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek kegiatan yang diamati	Catatan
Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Menari Minat Baca Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa Jember	Pengelolaan Perpustakaan	Strategi Pengelolaan Perpustakaan	Program Literasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kegiatan 2. Suasana kegiatan 3. Tempat pelaksanaan kegiatan 4. Pengelolaan program literasi 5. Progres siswa dalam program literasi 	Literasi dilakukan di [agi hari sebelum waktu pembelajaran dimulai di dalam masing-masing kelas dan setiap bulannya ada evaluasi dari pengelola perpustakaan dan para guru agar setiap tahunnya progres membaca siswa lebih baik.
			Bantuan Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati guru memberi motivasi siswa 2. Mengamati guru memberi tugas membaca ke perpustakaan 	Ketika waktu pembelajaran ataupun sebelum pergantian jam pembelajaran guru sering memberi motivasi kepada



Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek kegiatan yang diamati	Catatan
				3. Mengamati guru mengajak anak didiknya untuk datang ke perpustakaan	siswa agar lebih sering membaca dan guru sering mengajak para siswa untuk berkunjung ke perpustakaan
			Membebaskan siswa meminjam buku	1. Proses peminjaman 2. Pelaksanaan peminjaman 3. Waktu peminjaman	Peminjaman buku diperpustakaan berjalan lancar para siswa yang ingin meminjam buku saling mengantri dengan tertib dan waktu peminjaman buku itu ketika perpustakaan telah dibuka.
		Kendala Pengelolaan Perpustakaan	Fasilitas sarana dan prasarana	1. Keadaan sarana dan prasarana 2. Ketersediaan sarana dan prasarana	Fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan sekolah masih kurang memadai dan kebanyakan fasilitasnya rusak seperti rak buku

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek kegiatan yang diamati	Catatan
					yang udah mau patah dan lain-lain observasi melalui bapak ketua sarana dan prasarana sekolah pada hari rabu 1 januari 2023.
			Buku cerita fiksi/sastra	<ol style="list-style-type: none"> Keadaan buku-buku cerita. Penataan buku-buku cerita. 	Untuk buku-buku disana itu banyak sekali akan tetapi kebanyakan bukunya itu masih keluaran terdahulu belum ada yang terbaru.
		Solusi kendala pengelolaan perpustakaan	Kegiatan webinar	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kegiatan Waktu kegiatan. 	Untuk kegiatan webinar ini saya masih belum tahu kelanjutannya gimana dikarenakan saya hanya diberi informasi saja oleh kepala perpustakaan bahwasannya beliau sering mengikuti

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek kegiatan yang diamati	Catatan
					webinar tentang perpustakaan.
			Kegiatan Pojok Baca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kegiatan. 2. Waktu kegiatan 3. Pengelolaan kegiatan 	Saya mengamati para siswa yang sedang membaca di pojok baca, mereka membaca buku cerita pada saat jam istirahat untuk pengelolaan perpustakaan ada yang datang ke setiap masing-masing kelas guna menambahkan buku bacaan bagi para siswa.

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen	Jumlah Dokumen	Bentuk dokumen (print-
Mengengah Pertama Negeri 1 Arjasa Jember		Kendala Pengelolaan Perpustakaan	a. Fasilitas sarana dan prasarana b. Buku cerita atau sastra	a. Fasilitas komputer b. Buku-buku cerita c. Rak buku	Ada Ada Ada	3	Foto gambar 4.3 Foto gambar 4.3 Foto gambar 4.3
		Solusi kendala pengelolaan perpustakaan	a. Mengikuti webinar b. Mengadakan pojok buku	a. Surat webinar b. Ruang pojok baca	ada k ada	1	Foto gambar 4.4

JURNAL PENELITIAN

Strategi Pengelolaan Perpustakaan dan Menarik Minat Baca Siswa
di SMP Negeri 1 Arjuna Jember

No	Hari Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Sabtu 14 Januari 2023	Persiapan surat izin penelitian ke sekolah	
2.	Senin 15 Januari 2023	Mengambil data tentang profil sekolah	
3.	Rabu 18 Januari 2023	Wawancara ke kepala perpustakaan sekolah	
4.	Sabtu 24 Januari 2023	Wawancara ke staff perpustakaan sekolah	
5.	Senin 6 Februari 2023	Wawancara ke guru SMP Negeri 1 Arjuna Jember	
6.	Jumat 10 Februari 2023	Wawancara ke siswa SMP Negeri 1 Arjuna Jember	
7.	Selasa 14 Maret 2023	Mengirim surat resmi melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Arjuna Jember	

Jember 14 Maret 2023

Mengetahui

Supriyanto, S.Pd., M.Pd.



UN
KIAI

J E M B E R

Q



Foto 1 Daftar pengunjung Kelas 8 kelas 7

foto q Daftar Pengunjung



Foto 3 Daftar pengunjung kelas 9



foto 4 Contoh kartu perpustakaan



Foto dengan ibu kepala perpustakaan



Foto dengan siswi SMP Negeri 1

Arjasa
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor:B5563/In.20/3.a/PP. 009/11/2022

Sifat :Biasa

Perihal:**Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 1 Arjasa

Jl. Teratai No.46, Binting Pinggir, Biting, Kec. Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193006
Nama : FAIQOH NURHAMIDAH
Semester : Semester tujuh
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Strategi Pengelolaan Perpustakaan Dalam Menarik Minat Baca Siswa di SMPN 1 Arjasa Jember,selama 30 (tigapuluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Maryani. S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Januari

2023 an. Dekan,

Wakil D ekan Bidang Akademik,



MASHUDI



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
SMP NEGERI 1 ARJASA
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)



Jl. Teratal No. 11 Biting Arjasa ☎ 0331 540232 KodePos 68191 Jember
e-mail : smpn1arjasa@gmail.com , web : smpn1arjasa.jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/087/413.05/20523887/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Arjasa Jember,
menegaskan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a	: FAIQOH NURHAMIDAH
N I M	: T20193006
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Benar – benar telah melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang
berjudul : “ Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Menarik Minat Baca siswa di
SMP Negeri 1 Arjasa Jember “

Yang dilaksanakan pada tanggal, 14 Januari - 14 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Jember, 14 Maret 2023

Kepala Sekolah,



SITI MARIYANI, S.Pd

NIP. 19680302 200701 2 022

BIODATA PENULIS



Nama : Faiqoh Nurhamidah

NIM : T20193006

Tempat Tanggal Lahir : Mojokerto, 27 Februari 2001

Alamat Lengkap : Dusun Madureso, Desa Madureso

RT/RW 001/001 Kecamatan

Dawarblandong Kabupaten Mojokerto

Jurusan/ Prodi : MPI (Manajemen Pendidikan Islam)

Riwayat Pendidikan : SDN Madureso

SMP Manba'ul Qur-an

MA Miftahul Ulum Mojokerto

Universitas Islam Negeri Kiai Achmad

Siddiq Jember

Pengalaman Organisasi : ICIS